**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *CAPITAL***

***ADEQUACY RATIO* (CAR),DAN *FINANCING TO DEPOSIT***

***RATIO* (FDR)TERHADAP PROFITABILITAS**

**BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

****

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana*

*Ekonomi (SE) Pada Jurusan Perbankan Syariah*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

*UIN Datokarama Palu*

**Oleh:**

**MEI LESTARI S**

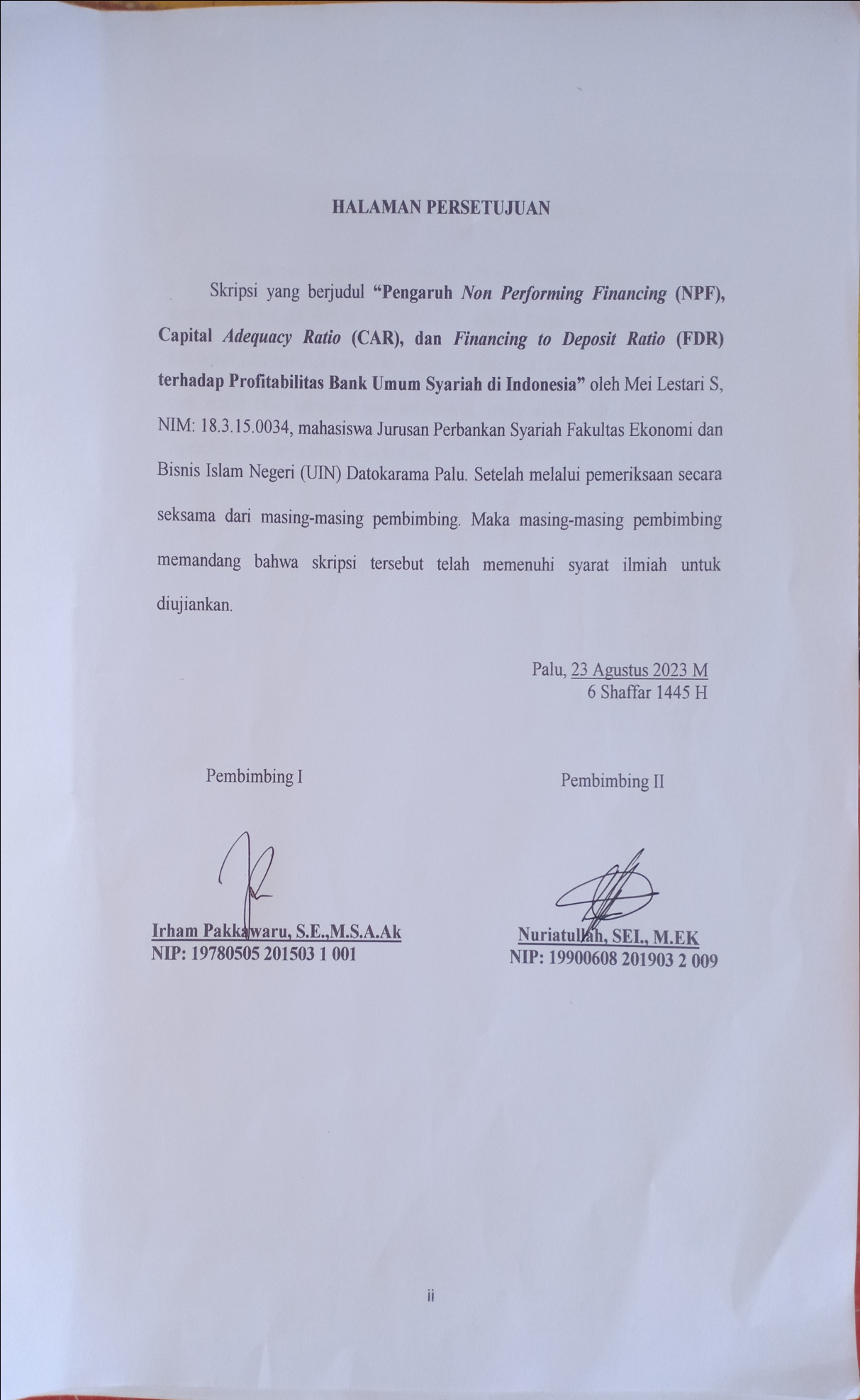
**18.3.15.0034**

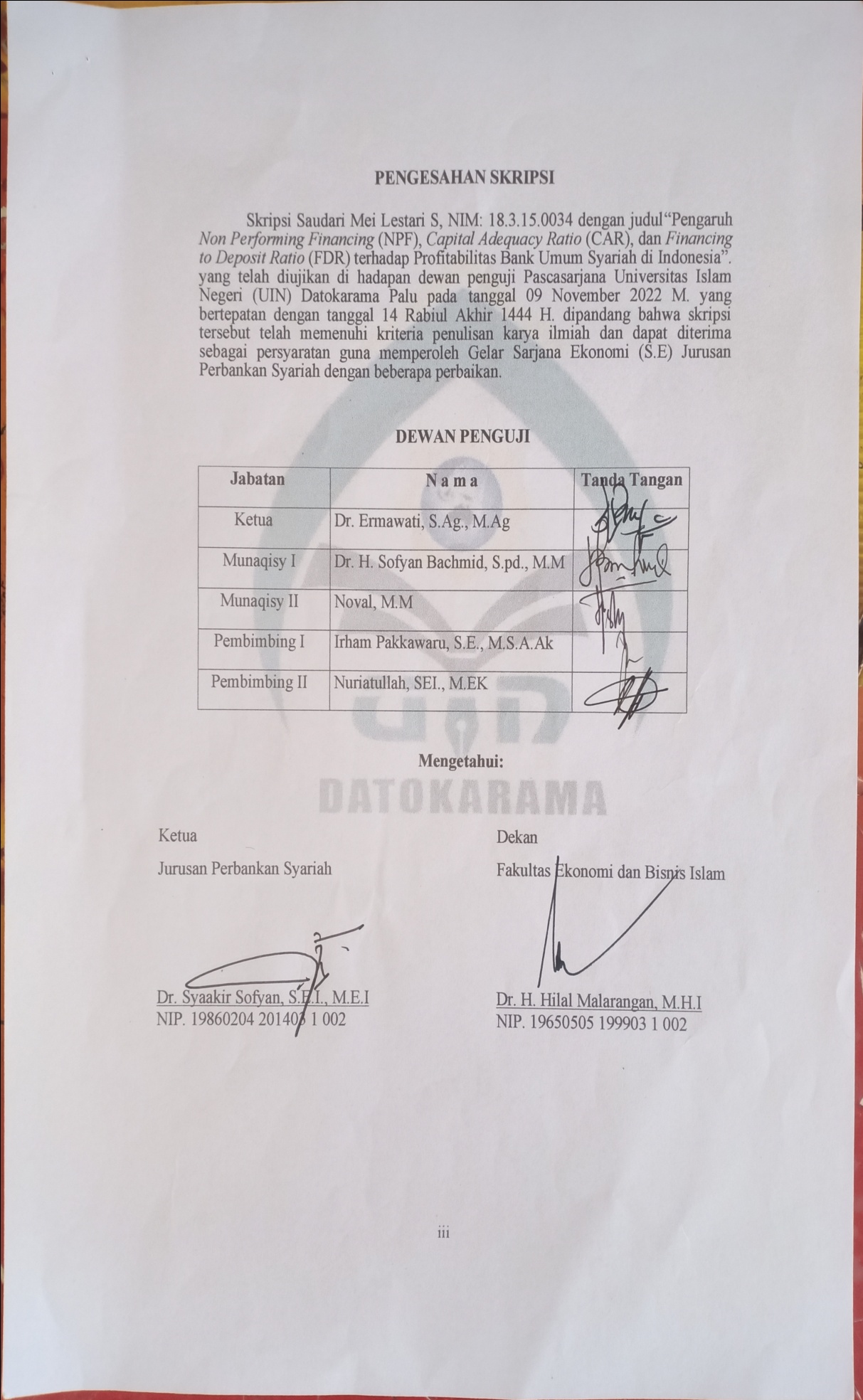
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

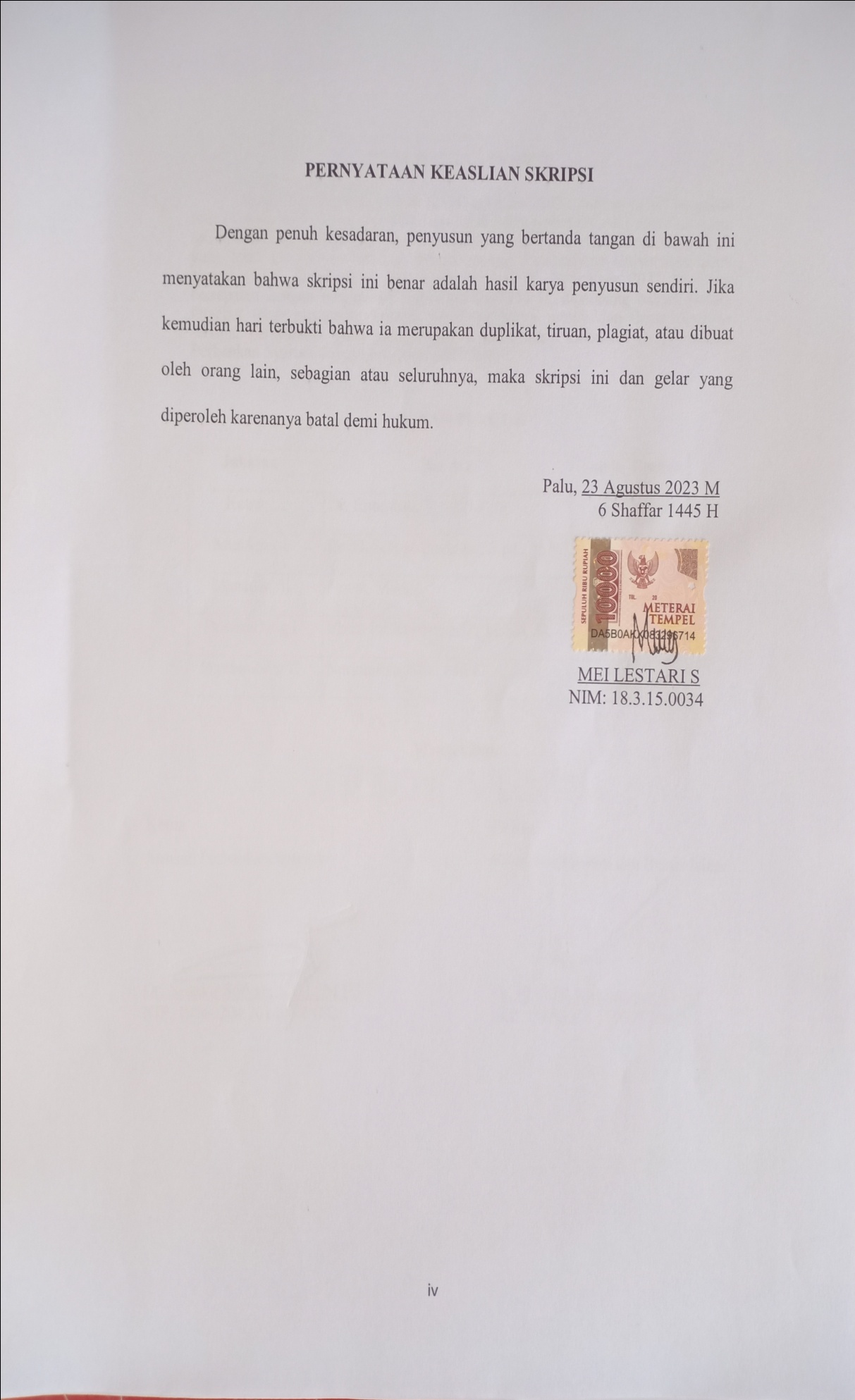
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

**2023**







**ABSTRAK**

**Nama Penulis : MEI LESTARI S**

**Nim : 18.3.15.0034**

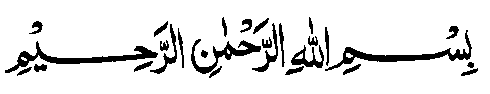
**Judul Skripsi : PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), DAN *FINANCING* *TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABI-LITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio*,dan *Financing to Deposit Ratio*  berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia serta dari ketiga variabel tersebut manakah yang paling berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio*,dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia serta untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*,dan *Financing to Deposit Ratio* secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan Metode Deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai Pengaruh *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan Populasi dalam penelitian ini adalah laporan Statistik Perbankan Syariah periode 2013-2021 dengan jumlah sampel 36 data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dan Teknik Pengumpulan Data adalah *Library Research,**Field Research,* dan *Internet Research.* Kemudian Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier berganda.

Hasil olahan Analisis Regresi Linier Berganda yang dibantu dengan Program Eviews 10, dengan data yang digunakan adalah data *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah untuk periode 2013-2021, diambil dari situs resmi Statistik Perbankan Syariah melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan koefisien regresi -0,47 dan nilai signifikan 0,00. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan koefisien regresi 0,02 dan nilai signifikan 0,49. *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan koefisien regresi 0,00 dan nilai signifikan 0,45. Dengan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,00, secara simultan *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio*,dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**Saran** untuk penelitianselanjutnya, dapat menambah atau mengganti variabel yang dapat mempengaruhi Profitabilitas dari Bank Umum Syariah dengan variabel seperti Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Net Operating Margin* (NOM). Dan populasi serta sampel mungkin untuk tahun pengamatan dapat ditambah lebih lama sehingga dapat menambahkan data sekiranya akan memberikan hasil yang lebih jauh serta akurat kembali.

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang atas segala rahmat, nikmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”.** Salawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga serta para sahabatnya, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan atas izin-Nya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda Syahril dan ibunda Mis Tina yang telah melahirkan, membesarkan penulis dengan kasih sayang, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi, senantiasa memberikan harapan dan doanya pengorbanan serta dukungan yang menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah menganugrahkan ketenangan jiwa, kebahagiaan, dan keselamatan serta kesehatan bagi mereka.
2. Prof. Dr. H. Saggaf Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Prof. Dr.H. Abidin Djafar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Dr.H. Kamaruddin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, Drs. Sapruddin, M.H.I. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Malkan M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama. Dr. Ermawati S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah. Abdul Jalil, S.E., M.M, selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahaan dan penyusunan skripsi.
5. Irham Pakawaru, S.E., M.S.A.Ak, selaku Pembimbing I. Nuriatullah, SEI., M.EK selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga selesai sesuai harapan.
6. Dr. Malkan M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan ikhlas memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahaan.
7. Rifai, S.E., M.M, selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan Skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN Datokarama Palu, yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis tanpa pamrih.
9. Sahabat-sahabat penulis Septi, Meylandi, Deby Ayustin, Adma Nia Tiarti, Elsa dan Nur Afifah yang seperjuangan dalam menempuh pendidikan, kebahagiaan, canda tawa, bantuan, dorongan, kritikan dan segala bentuk keceriaan yang telah dilalui bersama tidak akan pernah penulis lupakan sampai kapanpun.
10. Untuk saudara kandung saya, Moh. Fahril S yang memberikan motivasi dorongan dan telah memberikan semangat begitu tinggi pada penulis.

Semoga segala amal kebaikan yang diberikan kepada penulis akan mendpatkan ridha dan pahala serta berkah dari Allah Swt.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan nilai bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik untuk masyarakat, agama, maupun bangsa dan negara. Aamiin.

Palu, 23 Agustus 2023 M

6 Shaffar 1445 H

**Penulis**

Mei Lestari S

Nim: 18.3.15.0034

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**HALAMAN PERSETUJUAN ii**

**HALAMAN PENGESAHAN iii**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv**

**ABSTRAK v**

**KATA PENGANTAR vi**

**DAFTAR ISI ix**

**DAFTAR TABEL xii**

**DAFTAR GAMBAR xiii**

**DAFTAR LAMPIRAN xiv**

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 7
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
4. Garis-Garis Besar Isi 10

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

1. Penelitian Terdahulu 11
2. Kajian Teori 18
3. *Non Performing Financing* (NPF) 18
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 21
5. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 23
6. Profitabilitas 25
7. Hubungan Antar Variabel Independen dengan dependen 27
8. Kerangka Pemikiran 29
9. Hipotesis 30

## BAB III METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Desain Penelitian 31
2. Populasi dan Sampel Penelitian 32
3. Variabel Penelitian 33
4. Variabel Terikat (Dependen Variabel) 33
5. Variabel Bebas (Independen Variabel) 34
6. Definisi Operasioanl 36
7. Instrumen Penelitian 37
8. Teknik Pengumpulan Data 38
9. Teknik Analisis Data 39

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Gambaran Umum Bank Umum Syariah di Indonesia 45
2. Uji Asumsi Klasik 55
3. Uji Normalitas 55
4. Uji Multikolinearitas 56
5. Uji Autokorelasi 57
6. Uji Heterokedastisitas 58
7. Uji Hipotesis 59
8. Uji Analisis Linier Berganda 59
9. Uji T (Parsial) 61
10. Uji F (Simultan) 62
11. Uji R (Koefisien Determinasi) 63
12. Pembahasan Pengujian Hipotesis 64

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 68
2. Saran 69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYATHIDUP**

**DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Perkembangan NPF, CAR, FDR, dan Profitabilitas 6
2. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 15
3. Tabel 3.1 Definisi Operasional 36
4. Tabel 4.1 Jaringan Kantor Bank Umum Syariah 50
5. Tabel 4.2 Uji Normalitas 56
6. Tabel 4.3 Uji Multikolineritas 57
7. Tabel 4.4 Uji Autokorelasi 58
8. Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas 59
9. Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda 60
10. Tabel 4.7 Uji T (Parsial) 61
11. Tabel 4.8 Uji F (Simultan) 63
12. Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R2) 64

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 29

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah di Indonesia 52

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) data Triwulan periode 2013-2021

Lampiran 2 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 3 : Uji Hipotesis

Lampiran 4 : Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 5 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 6 : Surat Keterangan Pembimbing

Lampiran 7 : Riwayat Hidup

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. ***Latar Belakang***

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan lahirnya bank syariah pertama yaitu Bank Muamalat Indonesia sebagai hasil kegiatan Tim Perbankan MUI. Anggaran Dasar PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Pada saat penandatanganan akte pendirian ini terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak 84 miliar rupiah.

Perkembangan bank syariah di Indonesia semakin pesat setelah disahkan UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, telah memungkinkan bank syariah beroperasi sepenuhnya sebagai Bank Umum Syariah (BUS) atau dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Beginilah bank syariah lain lahir dengan aset yang meroket.[[1]](#footnote-2)

Sistem keuangan syariah telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Seiring dengan pertumbuhan perbankan syariah, hal ini juga memicu perkembangan syariah di bidang lain seperti dunia *fashion,* pariwisata dan kuliner (Munir, 2018). [[2]](#footnote-3) Selain karena Indonesia adalah negara berkembang, namun faktor syariah dapat berkembang di berbagai sektor

terkhusus perbankan syariah ini dikarenakan negara Indonesia ini hampir Sebagian besar beragama Islam (Hakiim & Rafsanjani, 2018).[[3]](#footnote-4)

Dari bermacam jenis bisnis yang tengah mengalami perkembangan di bidang syariah, pembahasan seputar perbankan cukup mendominasi untuk beberapa tahun terakhir ini, Karena pada perbankan syariah di Indonesia berperan sebagai manajer investasi dari nasabah yang menitipkan dana pada bank syariah itu sendiri, selain hal tersebut pemberian keuntungan atau yang biasa dikenal di bank syariah adalah bagi hasil juga merupakan salah satu daya Tarik nasabah menanam sebagian hartanya di bank syariah (Almunawwaroh & Marliana, 2018).[[4]](#footnote-5)

Pertumbuhan aset dari BUS itu sendiri sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 bertumbuh secara stabil dan diharapkan pertumbuhan aset dalam Bank Umum Syariah ini semakin terus berkembang untuk bertumbuh, dan puncaknya pada tahun 2019 bank umum syariah mampu memperoleh pertumbuhan aset sebesar Rp 350,36 Triliun. Namun meskipun bank umum syariah berkembang dengan cukup pesat dan dapat menghasilkan aset yang cukup besar, dari data yang di dapat, dari total keseluruhan aset gabungan antara bank umum konvensional dengan bank umum syariah pada 2019, aset bank syariah itu sendiri masih berada pada level minor, di mana aset bank umum syariah hanya menyumbang 4.09%

saja dari total keseluruhan aset bank umum konvensional dan bank umum syariah bernilai sebesar Rp 8.562 Triliun.

Pembiayaan yang curang disebabkan oleh risiko bisnis yang dihadapi nasabah ketika menghimpun dana dari bank syariah dan risiko yang melekat pada bank syariah itu sendiri. Risiko pendanaan yang dihadapi oleh bank syariah tidak selalu mudah untuk diidentifikasi dan dapat menyebabkan peningkatan kredit bermasalah. Menurut Lukman Dendawijaya *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiyaan macet.[[5]](#footnote-6) Penurunan kredit bermasalah (*Non Performing Financing*) dan keuntungan (pendapatan) bank syariah akan mempengaruhi nilai perusahaan karena pertumbuhan laba selama periode waktu tertentu dapat menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi. Bank memiliki kualitas pendanaan yang lebih buruk dengan tingkat *Non Performing Financing* yang lebih tinggi, karena tingkat *Non Performing Financing* yang lebih tinggi mengakibatkan arus kas masuk yang lebih rendah dan potensi simpanan dana karena tidak terbayarnya pinjaman bank. Hal ini mengurangi tingkat modal yang tersedia untuk investasi dan tingkat profitabilitas menurun.

Kecukupan modal adalah indikator kinerja utama bank yang mengukur apakah modal bank cukup untuk mendukung aset yang menanggung risiko atau yang menciptakan risiko, misalnya kredit yang diberikan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.[[6]](#footnote-7) Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Manajemen bank bebas menginvestasikan dananya dalam kegiatan investasi yang menguntungkan. Rendahnya *Capital Adequacy Ratio* tersebut disebabkan oleh peningkatan ekspansi aset berisiko yang tidak diimbangi dengan penambahan modal, sehingga mengurangi peluang investasi bagi bank dan menurunkan kepercayaan masyarakat sehingga menurunkan profitabilitas. [[7]](#footnote-8)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012).[[8]](#footnote-9) *Financing to Deposit Ratio* adalah ukuran tingkat kemampuan bank untuk membayar kembali dana kepada pihak ketiga melalui hasil pinjaman. Deposito *Financing to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa bank telah melakukan fungsi terbaiknya sebagai intermediasi ketika kapasitas saluran pendanaannya melebihi kemampuannya untuk menghimpun dana. Namun, situasi ini mengurangi likuiditas bank dan meningkatkan risiko kredit bermasalah. Sebaliknya jika *Financing to Deposit Ratio* rendah maka posisi likuiditas bank baik, tetapi keadaan ini berarti bank tidak akan dapat menghimpun dana secara optimal dan akan kurang menguntungkan. Tujuan penting penghitungan *Financing to Deposit Ratio* adalah untuk memeriksa dan menilai seberapa baik bank menjalankan bisnis atau operasinya. Dengan kata lain, *Financing to Deposit Ratio* digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat kerentanan bank (Solihatun, 2014). [[9]](#footnote-10)

Pertumbuhan aset bank umum syariah memang terkait dengan profitabilitas yang signifikan, dan profitabilitas juga dapat menjadi indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, terlepas dari apakah itu lembaga keuangan atau non-keuangan (Mahmudah & Harjanti, 2016).[[10]](#footnote-11)

Profitabilitas mencakup kredit, aktivitas, atau likuiditas perusahaan, yaitu ROE (pengembalian atas ekuitas) dan ROA (pengembalian aset). Bank Indonesia juga menilai Return On Asset (ROA) dibandingkan Return On Equity (ROE) dalam menilai keberhasilan suatu bank, yang berarti proporsi keuntungan yang diterima bank juga meningkat.

Penting bagi bank untuk dapat menjaga stabilitas tingkat profitabilitas. Hal ini memungkinkan optimalisasi pemenuhan komitmen bank kepada investor, memaksimalkan kekuatan investor dan mengoptimalkan tingkat kredit sosial bank (Agustiningrum, 2016).[[11]](#footnote-12) Bank sangat menguntungkan dan secara tidak langsung dapat menunjukkan bahwa mereka telah mampu menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perbankan yang sehat.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy***

***Ratio* (CAR), *Financing to Desposit Ratio* (FDR) dan**

**Profitabilitas (ROA) periode 2013-2021**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **ROA** | **NPF** | **CAR** | **FDR** |
| 2013 | 2,00% | 2,62% | 14,42% | 100,32% |
| 2014 | 0,80% | 4,33% | 16,10% | 91,50% |
| 2015 | 0,49% | 4,84% | 15,02% | 88,03% |
| 2016 | 0,63% | 4,42% | 15,95% | 85,99% |
| 2017 | 0,63% | 4,77% | 17,91% | 79,65% |
| 2018 | 1,28% | 3,26% | 20,39% | 78,53% |
| 2019 | 1,73% | 3,23% | 20,59% | 77,91% |
| 2020 | 1,40% | 3,13% | 21,64% | 76,36% |
| 2021 | 1,55% | 2,59% | 25,71% | 70,12% |

**Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah**

Dilihat dari tabel diatas, tampak bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ketahun mengalami perubahan. Pada tahun 2013 ke 2017 ketika Return On Asset (ROA) turun 2,00% menjadi 0,63%, sedangkan pada tahun 2018 ke 2021 naik 1,28% menjadi 1,55%. Dan pada tahun 2013 ke 2015 ketika *Non Performing Financing* (NPF) naik 2,62% menjadi 4,84%, sedangkan pada tahun 2016 ke 2021 turun 4,42% menjadi 2,59%. Dan pada tahun 2013 ke 2021 ketika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik 14,42% menjadi 25,71%. Dan pada tahun 2013 ke 2021 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) turun 100,32% menjadi 70,12%.

Berdasarkan penjelasan dari uraian latar belakang masalah diatas maka hal inilah yang membuat penulis melakukan pengujian penelitian yang berjudul Pengaruh *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*,dan *Financing to Deposit Ratio*, terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai indikasi utama alasan penelitian ini. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan Bank Umum Syariah yang dominan bahwa peningkatan profitabilitas mempengaruhi *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*,dan *Financing to Deposit Ratio* maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR),dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Umum Indonesia”.**

1. ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitaspada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *dan Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. ***Tujuan dan Kegunaan Penelitian***
6. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui adanya Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui adanya Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui adanya Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR),dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), secara bersama-sama terhadap Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. **Kegunaan Penelitian**

Suatu penelitian tentunya diharapkan dapat memiliki manfaat bagi semua pihak yang membaca ataupun yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan dan pengetahuan terbaru bagi penulis, khususnya terkait dengan bagaimana mengimplementasikan ilmu/teori tentang bagaimana Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR),dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, untuk menjalankan kegiatan pada masa-masa yang akan datang.

1. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini akademis diharapkan dapat mengetahui wawasan mengenai Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR),dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dan khususnya tentang Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR),dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

1. ***Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi, maka peneliti membagi skripsi menjadi tiga bab. Secara umum garis-garis besar isi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan diakhiri dengan garis-garis besar isi skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan lebih mendalam mengenai penelitian terdahulu, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari ruang penelitian, populasi dan sampel data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, operasioanl variabel penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai perolehan hasil dari analisa terhadap riset yang telah dilakukan. Hasil analisa diperoleh berdasarkan kumpulan data yang diperoleh melalui alat analisa terpilih.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran yang ditujukan untuk pihak yang terkait dan penelitian selanjutnya.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

1. ***Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang didasarkan atas penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, dengan penambahan variabel dan metode penelitian yang berbeda bisa didapatkan dari skripsi, jurnal, dan tesis.

Di bawah ini terdapat lima penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan atau landasan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini anatara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh, Rina Marliana (2018), dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”.[[12]](#footnote-13) Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Achmad Fathony (2021), dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR)dan *Non Performing Financing* (NPF)terhadap *Return On Asset* (ROA)pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah periode 2015-2018”.[[13]](#footnote-14) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh siginifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya tinggi rendahnya rasio ini tidak mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh bank. Dan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya *Return On Asset* (ROA) dapat ditentukan oleh *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah. Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)dan *Non Performing Financing* (NPF)secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya *Return On Asset* (ROA) dapat ditentukan secara bersama-sama oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Erni Irmayanti Hamzah (2021), dengan penelitian yang berjudul “PengaruhUkuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.[[14]](#footnote-15) Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan yang dibentuk melalui indikator penjualan bersih perusahaan dipengaruhi oleh faktor pendanaan, apakah itu berasal dari pendanaan eksternal (utang) maupun pendanaan internal (modal sendiri). Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap struktur modal. Hal ini mengindikasikan bahwa ada kencenderungan perusahaan menggunakan dana selain dari laba yang dihasilkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Secara simultan ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji simultan dimana nilai yang ditunjukkan F Hitung lebih besar dari nilai F Tabel.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Sultan, Arung Gihna Mayapada, Muhammad Darma Halwi, Jurana, Muhammad Syafaat (2021), dengan penelitian yang berjudul “Determinasi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas: Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.[[15]](#footnote-16) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas sementara pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pembiayaan mudharabah dan murabahah memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dan pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia (2021), dengan penelitian yang berjudul "Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia?: Penilaian dengan *Sharia Maqashid Index* (SMI)”.[[16]](#footnote-17) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian kinerja Bank Umum Syariah, selama ini hanya dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan saja seperti pengukuran kinerja bank konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan indikator kinerja dari 3 tujuan *Maqashid Syariah* tersebut, dapat disimpulkan bahwa peringkat kinerja Bank Umum Syariah, dimana bank umum syariah yang meraih total nilai tertinggi yaitu Bank Panin Dubai Syariah sebesar 37,2289% menempati urutan pertama dan Bank Umum Syariah yang memperoleh total nilai terendah yaitu Maybank Syariah sebesar 3,2996%. Adapaun Peringkat Bank Umum Syariah mulai dari tertinggi sampai peringkat terendah yaitu Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria syariah, Bank Bukopin Syariah, BCA Syariah, BTPN Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Jabar Banten Syariah, BNI Syariah, Bank Mega Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank NTB Syariah dan terakhir Maybank Syariah. Setiap Bank Umum Syariah memiliki kelebihan dan kekurangan didalam melaksanakan Tujuan *Maqashid Syariah*, namun secara garis besar sudah bisa menjalan semua tujuannya yaitu *Tahfidz al Fard* (mendidik individu)**,** *Iqamah al adl* (Menegakan keadilan), dan *Jabl al Maslahah* (Menciptakan Kemaslahatan) dengan baik walaupun beberapa Bank Umum Syariah belum mempublikasikan alokasi dana yang menjadi indikator dalam perhitungan *Sharia Maqashid Index* (SMI).

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | 1. | Peneliti | Aditya Achmad Fathony[[17]](#footnote-18) |
|  |  | Judul Penelitian | Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR)dan *Non Performing Financing* (NPF)terhadap *Return On Asset* (ROA*)* pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah periode 2015-2018. |
|  |  | Hasil Penelitian | Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh siginifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Retur n On Asset* (ROA). Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR*)* dan *Non Performing Financing* (NPF)secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). |
|  |  | Persamaan | Variabel bebas : *Non Performing Financing* (NPF), *dan Financing to Deposit Ratio* (FDR) |
|  |  | Perbedaan | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak variabel penelitian.Peneliti ini menggunakan variabel terikat yaitu *Return On Asset* (ROA). |
|  | 2. | Peneliti | Medina Almunawwaroh, Rina Marliana [[18]](#footnote-19) |
|  |  | Judul Penelitian | Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. |
|  |  | Hasil penelitian | Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Non *Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. |
|  |  | Persamaan | Variabel bebas : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)  Variabel terikat : Profitabilitas |
|  |  | Perbedaan | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada waktu penelitian. Peneliti ini dilakukan pada Tahun 2018 dan penelitian saya dilakukan 2022. |
|  | 3. | Peneliti | Erni Irmayanti Hamzah[[19]](#footnote-20) |
|  |  | Judul Penelitian | PengaruhUkuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) |
|  |  | Hasil Penelitian | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap struktur modal. Hal ini mengindikasikan bahwa ada kencenderungan perusahaan menggunakan dana selain dari laba yang dihasilkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Secara simultan ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji simultan dimana nilai yang ditunjukkan F Hitung lebih besar dari nilai F Tabel. |
|  |  | Persamaan | Variabel Terikat: Profitabilitas |
|  |  | Perbedaan | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, dan objek penelitian. Peneliti ini menggunakan objek Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian saya meneliti tentang Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. |
|  | 4. | Peneliti | Andi Sultan, Arung Gihna Mayapada, Muhammad Darma Halwi, Jurana, Muhammad Syafaat. [[20]](#footnote-21) |
|  |  | Judul Penelitian | Determinasi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas: Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. |
|  |  | Hasil Penelitian | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas sementara pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pembiayaan mudharabah dan murabahah memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dan pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. |
|  |  | Persamaan | Variabel Terikat : Profitabilitas |
|  |  | Perbedaan | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada variabel penelitian. Peneliti ini menggunakan variabel bebas Determinasi Nilai Perusahaan, sedangkan dalam penelitian saya variabel bebasnya *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR),dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). |
|  | 5. | Peneliti | Rizki Amalia[[21]](#footnote-22) |
|  |  | Judul Penelitian | Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia?: Penilaian dengan Sharia Maqashid Index (SMI)”. |
|  |  | Hasil Penelitian | Hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat kinerja Bank Umum Syariah, dimana bank umum syariah yang meraih total nilai tertinggi yaitu Bank Panin Dubai Syariah sebesar 37,2289% menempati urutan pertama dan Bank Umum Syariah yang memperoleh total nilai terendah yaitu Maybank Syariah sebesar 3,2996%. |
|  |  | Persamaan | Bank Umum Syariah |
|  |  | Perbedaan | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada variabel penelitian. Peneliti ini menggunakan variabel bebas yaitu Penilaian dengan *Sharia Maqashid Index* (SMI). Sedangkan penelitian saya yaitu Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR),dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. |

1. ***Kajian Teori***
   1. ***Non Performing Financing* (NPF)**

Pemberian kredit merupakan bisnis perbankan syariah yang sangat penting dan salah satu elemen yang menopang keberlangsungan perbankan syariah jika dikelola dengan baik. Penyediaan atau kewajiban pinjaman yang paling tidak menyenangkan bagi bank adalah kredit macet. Kredit bermasalah *(Non Performing Financing)* dapat diartikan sebagai pembiayaan bermasalah oleh bank karena pembiayaan yang diberikan tidak berjalan lancar. Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No. 10 Tahun 1998, pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan suatu kontrak atau perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, dengan ketentuan pihak yang menerima pinjaman itu wajib membuat suatu ikatan. Setelah jangka waktu tertentu akan dikembalikan sebagai kompensasi atau bagi hasil.[[22]](#footnote-23) Pemberian kredit syariah berdasarkan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menerapkan prinsip kehati-hatian agar nasabah debitur dapat melunasi atau melunasi utangnya sesuai dengan risiko gagal bayar atau keterlambatan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh anda dapat menghindari pembayaran kembali.

Istilah *Non Performing Financing* (NPF) digunakan dalam perbankan syariah, untuk menggantikan konsep pinjaman (loan). *Non Performing Financing* dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran. Sama seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Non Performing Financing* merupakan kredit bermasalah. Masalah ini bisa disebabkan analisis kredit yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang tidak stabil, hingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi. Rasio *Non Performing Financing* dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengidentifikasi kualitas pinjaman sebuah bank.

Penghitungan *Non Performing Financing*  sangat dibutukan oleh bank atau pihak investor karena dapat dijadikan sebagai cerminan risiko pembayaran. Setiap bank memang harus selalu menanggung risiko pembiayaan. Namun semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* maka semakin tinggi risiko pembiayaan yang harus ditanggung. Akibatnya, pihak bank harus bisa menyediakan cadangan dana yang lebih besar untuk menutupi risiko tersebut. Hal ini bisa berdampak pada pengurangan modal jika hal ini tidak segera diselesaikan.

Menurut Lukman Dendawijaya *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiyaan macet.[[23]](#footnote-24)

Selanjutnya menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, *Non Performing Financing* merupakan jumlah pembiayaan yang tergolong dalam kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif bank pembiayaan rakyat syariah. [[24]](#footnote-25) Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiyaan yang tidak tertagih yang telah disalurkan oleh bank.

Menurut (Turmudi, 2016) ada beberapa upaya yang dapat dilakukan bank dalam mengurangi angka *Non Performing Financing*, adalah sebagai berikut:

1. Bank harus menetapkan suatu penilaian yang bersifat independen dan berkelanjutan secara menerus terhadap efektifitas penerapan suatu proses manajemen.
2. Bank juga harus meninjau bahwa transaksi pembiayaan telah dikelola secara keseluruhan dan merata, dan harus tetap konsisten dengan kemampuan yang dimiliki untuk memenuhi standar kehati-hatian.
3. Bank harus membuat suatu peraturan atau mekanisme tambahan dalam pengelolaan penanganan bermasalah. [[25]](#footnote-26)

Penulisan rumus dalam pencarian *Non Performing Financing* yang ada menurut (Pravasanti, 2018) [[26]](#footnote-27) adalah sebagai berikut :

𝐽𝑢𝑚𝑙𝑎ℎ 𝑃𝑒𝑚𝑏𝑖𝑎𝑦𝑎𝑎𝑛 𝐵𝑒𝑟𝑚𝑎𝑠𝑎𝑙𝑎ℎ

𝑁𝑃𝐹 = 𝑋 100%

𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝑃𝑒𝑚𝑏𝑖𝑎𝑦𝑎𝑎𝑛

* 1. ***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

*Capital adequacy ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. *Capital adequacy ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.[[27]](#footnote-28) Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, semakin besar *Capital adequacy ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga akan semakin besar.[[28]](#footnote-29)

Rasio *Capital adequacy ratio*, ialah kesiapan kinerja dari suatu bank untuk menentukan besaran tingkat modal awal bank untuk menunjang kegiatan bank tersebut yang dapat memberikan resiko selama periode tertentu (Hanafia & Karim, 2020).[[29]](#footnote-30)

*Capital adequacy ratio* merupakan rasio wajib tiap bank yang telah ditentukan dalam KPMM pada bank syariah yakni sejumlah 8%-14%, hal tesebut berlandaskan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 21/POJK.03/2014 perihal KPMM pada BUS, di mana semakin besar permodalan pada suatu bank, kian membesar efek kegiatan perusahaan yang akan di perluaskan oleh bank (Sari & Setyowati, 2017).[[30]](#footnote-31)

Bank yang memiliki *Capital adequacy ratio* yang cukup tinggi dapat menyokong kegiatan operasi dan keberlangsungan hidup suatu bank maupun mencegah segala resiko yang timbul dan akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank (Almunawwaroh & Marliana, 2018).[[31]](#footnote-32) Modal adalah faktor terpenting bagi kebutuhan bank dalam pelaksanaan kegiatan usaha nya, serta sebagai bentuk awal suatu bank dalam menarik minat nasabah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat umum kepada bank tersebut (Hanafia & Karim, 2020).[[32]](#footnote-33)

Modal dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu bank berperan sangat penting, serta hal tersebut juga salah satu indikator untuk menarik daya minat masyarakat terhadap bank tersebut, sebagaimana dengan modal usaha, modal bank juga diharapkan dapat menjadi salah satu pencegah kerugian atau mungkin kebangkrutan bank jika muncul resiko-resiko kerugian akibat perputaran aktiva yang dilakukan oleh bank tersebut yang mana berasal dari mayoritas pendanaan dari pihak ketiga yang disimpan bank syariah (Adnan et al., 2016).[[33]](#footnote-34)

Sistematika penulisan rumus pencarian *Capital adequacy ratio* (CAR) menurut (Pravasanti, 2018)[[34]](#footnote-35) adalah :

𝑀𝑜𝑑𝑎𝑙 𝐵𝑎𝑛𝑘

𝐶𝐴𝑅 = 𝑋 100 %

𝐴set 𝑇ertimbang 𝑀enurut 𝑅isiko

* 1. ***Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Menurut Kasmir *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.[[35]](#footnote-36)

Menurut Lukman *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.[[36]](#footnote-37) Dan menurut Muhamd *Financing to Deposit Ratio* adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.[[37]](#footnote-38)

*Financing to Deposit Ratio* atau FDR adalah jumlah keseluruhan dari penyaluran dana yang disalurkan kepada nasabah bank umum syariah itu sendiri dan juga rasio *Financing to Deposit Ratio*  adalah perbandingan guna menentukan kapabilitas bank syariah selama melakukan pembayaran atau menangani pengambilan dana Kembali yang dilaksanakan oleh nasabah yang dana nya berasal dari penyaluran dana yang diberikan yang menjadikan nya sebagai sumber likuiditas nya (Wahyudi, 2020).[[38]](#footnote-39) Semakin tinggi nilai angka *Financing to Deposit Ratio* yang didapatkan oleh bank umum syariah itu, maka semakin bagus dan masuk kedalam kategori perusahaan yang likuid (Ichsan et al., 2021).[[39]](#footnote-40)

Sesuai penjelasan di peraturan Bank Indonesia No 12/19/PBI/2010, terkait GWM Bank Umum di Indonesia terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) batas aman tingkat *Financing to Deposit Ratio* dari bank syariah ini adalah 78% hingga 100%, Karena jika bank syariah memiliki nilai *Financing to Deposit Ratio* lebih dari 100% maka dapat dipastikan bahwa sekiranya bank syariah itu melebihi dari dana pihak ketiga yang telah dihimpun (Azmy, 2018).[[40]](#footnote-41)

Berikut adalah penulisan sistematika perumusan dalam mencari *Financing to Deposit Ratio* di bank syariah menurut (Pravasanti, 2018).[[41]](#footnote-42)

𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝑃𝑒𝑚𝑏𝑖𝑎𝑦𝑎𝑎𝑛

𝐹𝐷𝑅 = 𝑋 100 %

𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝑑𝑎𝑛𝑎 𝑝𝑖ℎ𝑎𝑘 𝑘𝑒𝑡𝑖𝑔𝑎

* 1. **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.[[42]](#footnote-43) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitasnya.[[43]](#footnote-44)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh atau menghasilkan keuntungan seefisien mungkin berdasarkan kinerja bank dalam kegiatan usaha selama periode waktu tertentu (Hakiim & Rafsanjani, 2018).[[44]](#footnote-45) Suatu laba yang didapat oleh bank umum syariah adalah penerimaan keuntungan yang diterima setelah membayar biaya produksi, dan dari penerimaan laba ini merupakan gambaran dari kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaannya (Muhaemin & Wiliasih, 2016).[[45]](#footnote-46) Dalam perbandingan daya laba terdapat dua perbandingan utama guna menentukan ukuran profitabilitas, yakni *Return On Asset* (ROA)dan *Return On Equity* (ROE), menurut (Yokoyama & Mahardika, 2019) [[46]](#footnote-47) perbandingan yang acap dipergunakan untuk menentukan tingkat laba pada suatu bank hanya ROA *(Return On Asset).*

Bank Indonesia Secara umum, Bank Indonesia sebagai regulator manajemen kinerja perbankan di Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas sehingga menggunakan metode ROA *(Return On Asset)* untuk menentukan besar kecilnya tingkat pengembalian. Sebagian besar aset dana diambil dari dana masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK) (Suwarno & Muthohar, 2018).[[47]](#footnote-48) Semakin besar *Return On Asset* (ROA) yang dicapai bank, semakin besar pula keuntungan yang dapat dihasilkannya. Meningkatkan posisi bank dalam pengelolaan aset (Widyaningrum & Septiarini, 2015).[[48]](#footnote-49)

Sistematika perumusan perhitungan *Return On Asset* (ROA) menurut (Pravasanti, 2018), adalah :[[49]](#footnote-50)

𝐿𝑎𝑏𝑎 𝑆𝑒𝑏𝑒𝑙𝑢𝑚 𝑃𝑎𝑗𝑎𝑘

𝑅𝑂𝐴 = 𝑋 100 %

𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝐴𝑠𝑠𝑒𝑡

* 1. **Hubungan Antar Variabel Independen dengan Variabel Dependen**

1. **Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) dengan Profitabilitas**

Resiko pembiayaan yang diterima bank merupakan salah satu resiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan oleh pihak bank (Muhammad, 2005:359). [[50]](#footnote-51) Dendawijaya (2009:82) mengemukakan dampak dari keberadaan *Non Performing Financing* yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh income (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas. [[51]](#footnote-52) Jadi semakin rendah *Non Performing Financing* maka profitabilitas semakin meningkat karena semakin kecil resiko kredit yang ditanggung oleh bank. Sebaliknya, semakin tinggi *Non Performing Financing*  maka profitabilitas akan semakin rendah karena hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh laba.

1. **Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan Profitabilitas**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Dendawijaya (2009:121). [[52]](#footnote-53) Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi yaitu sesuai dengan ketentuan BI sebesar 8% berarti bank tersebut dapat leluasa menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Keadaan yang menguntungkan tersebut akan memberikan kontribusi bank dalam peningkatan profitabilitas.

1. **Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan Profitabilitas**

*Financing to deposit ratio* (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2009).[[53]](#footnote-54) Rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendaptan yang diperoleh juga akan naik. Karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Tetapi apabila rasio *financing to deposit ratio* rendah maka berarti pendapatan yang diperoleh bank juga rendah.

1. ***Kerangka Pemikiran***

**Gambar 2.1 Model Penelitian**

*Non Performing Financing* (X1)

*Capital Adequacy Ratio* (X2)

Profitabilitas (Y)

*Financing to Deposit Ratio* (X3)

Keterangan :

X1 : *Non Performing Financing* (NPF)

X2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X3 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Y : Profitabilitas

Secara Simultan

Secara Parsial

1. ***Hipotesis***

Berdasarkan pernyatakaan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut :

H1 *Non Performing Financing* (NPF), berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

H2 *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

H3 *Financing to Deposit Ratio* (FDR), berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

H4 *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR),dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. ***Pendekatan dan Desain Penelitian***

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2015:35).[[54]](#footnote-55) Melalui penelitian deskriptif dapat diperoleh besarnya *Non Performing Fianancing*, *Captal Adequacy Ratio*,dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. (Sugiyono, 2015:36).[[55]](#footnote-56) Dengan menggunakan penelitian verifikatif dapat diketahui Pengaruh *Non Performing Fianancing*, *Captal Adequacy Ratio*,dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

1. ***Populasi dan Sampel Penelitian***
2. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[[56]](#footnote-57) Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2021.

1. **Sampel**

Sampel yakni sebagian atas total serta karakteristik yang populasi tersebut miliki (Sugiyono, 2010:116).[[57]](#footnote-58) Sampel pada studi ini diambil melalui metode *purposive sampling*, yaitu penetapan sampel menggunakan berbagai pengukuran tertentu guna memperoleh sampel sesuai dengan kriteria yang telah dibuat. Berikut adalah standar dalam pemilihan sampel pada studi ini:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang tercantum di website resmi melalui Otoritas Jasa keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) pada periode 2013-2021.
2. Data laporan finansial terdapat secara lengkap serta memuat informasi yang diperlukan untuk penelitian, yakni tingkat *Non Performing Financing*, tingkat *Capital Adequacy Ratio*, serta tingkat *Financing to Deposit Ratio* Bank Umum Syariah.

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini yaitu Perbankan Syariah berupa Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi dan terdaftar di Bank Indonesia sejak 2013-2021. Pengambilan data menggunakan data time series (runtun waktu) berupa data Agregat bulanan dari Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Statistik Perbankan Syariah tahun 2013-2021.

1. ***Variabel Penelitian***

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap Pengaruh *Non Performing Financing*, tingkat *Capital Adequacy Ratio*, serta tingkat *Financing to Deposit Ratio* Bank Umum Syaruah.

1. **Variabel Dependen (Variabel Terikat Y)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Menurut Suryani (2015, hal. 91) Variabel Dependen merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, Variabel ini biasa dinotasikan dengan simbol (Y). bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja.[[58]](#footnote-59)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Profitabilitas, ialah suatu kapabilitas bank dalam mendapatkan atau menciptakan keuntungan seefisien mungkin berdasarkan kinerja dalam kegiatan usaha, yang dilakukan oleh bank dalam periode tertentu (Hakiim & Rafsanjani, 2018).[[59]](#footnote-60)

Bank Indonesia pada umumnya guna menentukan ukuran perbandingan daya laba melalui metode *Return On Aset* (ROA), perihal ini diakibatkan Bank Indonesia yang berkedudukan sebagai pengawas dalam berjalan nya kinerja dari bank yang ada di Indonesia lebih mendahulukan nilai profitabilitas dihitung dari aset mayoritas dana nya diambil dari dana yang disimpan oleh masyarakat atau dana pihak ketiga (Suwarno & Muthohar, 2018).[[60]](#footnote-61) Besarnya suatu *Return On Aset* (ROA) yang di dapat bank, semakin meningkat juga keuntungan yang dapat dicapai oleh bank tersebut. Dan semakin bagus pula posisi dari bank tersebut dalam pengelolaan aset (Widyaningrum & Septiarini, 2015).[[61]](#footnote-62)

1. **Variabel Independen (Variabel Bebas X)**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Menurut Suryani (2015, hal. 90) merupakan variabel simulasi atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini biasanya dinotasikan dengan simbol (X).[[62]](#footnote-63) Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. ***Non Performing Financing* (NPF)**

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing*. Rasio *Non Performing Financing* adalah gambaran kinerja dari Perbankan Syariah dalam mengakomodir serta menekan resiko pembiayaan yang ada. Kian tingginya perbandingan *Non Performing Financing* pada Bank Syariah menandakan bahwa kredit macet yang disampaikan kian tingginya atau mungkin manajemen bank tersebut cukup buruk. Sebaliknya, ketika perbandingan *Non Performing Financing* kian kecil, berarti menandakan daya kerja bank selama mengelola pendanaan yang ada sudah cukup baik (Sumarlin, 2016).[[63]](#footnote-64)

1. ***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio*. Rasio *Capital Adequacy Ratio* ialah kesiapan kinerja dari suatu bank untuk menentukan besaran tingkat modal awal bank untuk menunjang kegiatan bank tersebut yang dapat memberikan resiko selama periode tertentu (Hanafia & Karim, 2020). [[64]](#footnote-65)

#### **Financing to Deposit Ratio (FDR)**

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio*. *Financing to Deposit Ratio* adalah semakin tinggi nilai angka *Financing to Deposit Ratio* yang didapatkan oleh bank umum syariah itu, maka semakin bagus dan masuk kedalam kategori perusahaan yang likuid (Ichsan et al., 2021).[[65]](#footnote-66)

1. ***Defenisi Operasional***

Definisi operasional bukanlah salah satu definisi atau pengertian teori seperti di bab teori opersionalisasi dari varibel, melainkan tujuan berupa pengukuran atau pengujian suatu variabel. Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Opersional** | **Indikator** | **Skala** |
| 1. | *Non Performing Financing* (X1) | *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiyaan macet. [[66]](#footnote-67) | Diukur dengan rasio antara total modal dengan ATMR. [[67]](#footnote-68) | Rasio |
| 2. | *Capital Adequacy Ratio* (X2) | Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), ialah kesiapan kinerja dari suatu bank untuk menentukan besaran tingkat modal awal bank untuk menunjang kegiatan bank tersebut yang dapat memberikan resiko selama periode tertentu. [[68]](#footnote-69) | Diukur dengan rasio antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan. [[69]](#footnote-70) | Rasio |
| 3. | *Financing to Deposit Ratio*  (X3) | *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.[[70]](#footnote-71) | Diukur dengan rasio antara total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga. [[71]](#footnote-72) | Rasio |
| 4. | Profitabilitas (Y) | Profitabilitas, ialah suatu kapabilitas bank dalam mendapatkan atau menciptakan keuntungan seefisien mungkin berdasarkan kinerja dalam kegiatan usaha, yang dilakukan oleh bank dalam periode tertentu.[[72]](#footnote-73) | Diukur dengan rasio antara laba sesudah pajak dengan total aset. [[73]](#footnote-74) | Rasio |

1. ***Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang dipergunakan dalam pengumpulan data.[[74]](#footnote-75) Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen baku. Instrumen baku merupakan istrumen yang tidak perlu diuji validitas dan realibilitasnya.[[75]](#footnote-76) Instrumen baku dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah dipublikasikan pada situs website resmi melalui Otoritas Jasa keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) periode 2013-2021.

1. ***Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data dilaksankan melalui pemantauan tak langsung guna mendapatkan kumpulan data yang diperlukan. Pemantauan tak langsung dapat diperoleh melalui kumpulan informasi mengenai bank yang bersangkutan. Informasi tersebut dapat diinput melalui *website* resmi bank yang bersangkutan atau pun melalui annual report yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berikut teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu :

1. ***Library Research***

*Library Research* merupakan proses penggabungan data-data yang diperlukan melalui pengumpulan teori dari buku sebagai rujukan ataupun sumber lainnya yang dapat digunakan sebagai referensi, literatur dan acuan baik berupa laporan keuangan ataupun sumber yang berkesinambungan.

1. ***Field Research***

*Field Research* merupakan suatu pengamatan secara langsung pada laporan keuangan yang digunakan agar mendapatkan data pasti yakni kumpulan data sekunder dan sudah diterbitkankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun website resmi dari setiap Bank Umum Syariah.

1. ***Internet Research***

*Internet Research* yaitu melakukan pengumpulan jurnal penelitian yang diperlukan karena adanya referensi yang tertinggal seiring berjalannya waktu sedangkan perkembangan ilmu saat ini selalu mengalami peningkatan.

1. ***Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Untuk mempermudah dalam mengelola dan menganalisis data, dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Eviews 10. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik memiliki maksud guna mencari tahu apakah regresi pada penelitian betul-betul menggambarkan relasi yang *representative* dan signifikan. Uji asumsi klasik sendiri di antaranya memuat uji Normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

* 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah pada uji regresi, varibel residual terdistribusi secara normal atau tidak. Pada uji normalitas memiliki dua macam cara pendeteksi apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.[[76]](#footnote-77)

Uji normalitas dengan menggunakan analisa statistik lebih efisien dibanding dengan analisa grafik karena bisa menyesatkan jika dilkakukan tidak hati-hati. Analisa statistik yang bisa dipergunakan untuk menganalisa normalitas residual ialah uji jaqque-Bera (JB). Uji JB merupakan salah satu cara untuk menukur uji normalitasterkhusus sampel yang cukup besar (asymptotic) analisa statistik JB tingkat signifikansi (α) 0.05. Uji Jarque Bera adalah salah satu uji normalitas jenis goodness of fit test yang mana mengukur apakah skewness dan kurtosis sampel sesuai dengan distribusi normal. Uji ini didasarkan pada kenyataan bahwa nilai skewness dan kurtosis dari distribusi normal sama  
dengan nol. Oleh karena itu, nilai absolut dari parameter ini bisa menjadi ukuran penyimpangan distribusi dari normal. Dalam aplikasinya nilai Jarque Bera (JB) dibandingkan dengan nilai Chi-Square tabel pada derajat kebebasan. [[77]](#footnote-78)

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menemukan apakah terjadi suatu korelasi yang tinggi terdapat atau masalah serius antara variabel independendalam model regresi linier berganda. Karena ketika terditeksi adanya korelasi terbilang tinggi antar variabel independen, maka akan adanya gangguan yang terjadi antara variabel independen dan dependen.[[78]](#footnote-79) Pada penelitian ini menggunakan *variance inflation factor* (VIF) untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai *variance inflation factor (VIF)*. Terdapat beberapa system untuk medeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien Determinasi (R2) lebih dari (>0,7) dan Uji F signifikan namun minimnya atau bahkan tidak terdapat variabel bebas yang signifikan.
2. Sebagian besar koefisien regresi memiliki arah yang berlawanan terhadap teori dan koefisien korelasi. Semisal ketika perolehan nilai koefisien regresi (*βj<0) memiliki tanda* yang tak sama dengan koefisien korelasi antara Y dengan Xj (rYX1> 0).
3. Memakai *Tolerance* (TOL) dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 sehingga terdapat multikolinearitas.
4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan posisi dimana ketika elemen eror berkolerasi dengan dirinya sendiri berdasarkan ukuran waktu (untuk data *time series*) ataupun urutan ruang (untuk data *cross section*). Autokorelasi dapat terjadi dikarenakan observasi sepanjang waktu yang berurutan dan berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Penyebab lain terjadinya autokorelasi ialah ketika suatu variabel pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel pengganggu pada periode lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Apabila nilai probabilitasnya > 0,05 sehingga model regresi tidak terjadi autokorelasi.

1. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas ialah suatu uji untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaam varians dari residual suatu pengamatan pada pengamatan yang lain. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengetahui gejala heterokedastisitas, salah satunya yaitu dengan menggunakan uji gletser. Uji gletser merupakan metode uji heterokedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah varians dari eror bersifat heterokedstisitas atau tidak. Apabila nilai probabilitasnya > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas yang mengindikasikan bahwa regresi lulus uji heterokedastisitas terpenuhi.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dikerjakan melalui beberapa tahapan, yakni pengujian dengan Uji analisis regresi berganda, uji parsial, simultan, serta uji koefisien determinasi.

1. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan bentuk regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Teknik analisis data memakai metode statistik yang didukung dengan program Eviews 10. Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

**Y = α + β1 (X1) + β2 (X2) + β3 (X3)**

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

X1 = Koefisien regresi NPF

X2 = Koefisien regresi CAR

X3 = Koefisien regresi FDR

1. Uji t (Parsial)

Uji parsial (uji t) adalah uji statistic yang guna koefisien regresi di mana dari keseluruhan koefisien regresi hanya satu atau lebih koefisien yang mempengaruhi nilai variabel Y atau variabel dependen, dengan penghitungan ini derajat penerimaan (α) sejumlah 5% atau 0.05 (Mertha Jaya, 2020). [[79]](#footnote-80)

1. Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji f) adalah uji statistic guna koefisien regresi secara bersamaan mempengaruhi nilai variabel Y atau variabel dependen dengan penghitungan ini derajat penerimaan (α) sejumlah 5% atau 0.05. (Riyanto & Hatmawan, 2020). [[80]](#footnote-81) Terlebih terdahulu mencari F tabel, yakni (df pembilang = k  
(banyaknya variabel), dan df penyebut = n (banyaknya sampel) -k-1). Dengan perkiraan sebagai berikut:

H0 : Variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi secara bersamaan terhadap variabel Y

H1 : Variabel independen secara simultan mempengaruhi secara bersamaan terhadap variabel Y

Dengan perhitungan, jikalau F hitung ≥ F tabel, atau nilai sig. ≤ derajat penerimaan, maka tolak H0, tetapi tidak dengan hal sebalik nya, jikalau F hitung ≤ F tabel, atau nilai sig. ≥ derajat penerimaan, maka terima H0.

1. **Uji Koefisien Determinasi (R2 Square)**

Koefisien determinan adalah alat uji guna menentukan berapakah besarnya tingkat pengaruh variabel X pada variabel Y, tingkat determinasi di kisaran 0 sampai 1, lalu variasi variabel terikat dapat disebut sedikit bila nilai R2 yang didapatkan itu kecil, dan jika nilai variabel yang mendekat ke angka satu berarti variabel bebas bisa menjelaskan informasi yang dapat digunakan agar dapat menentukan variabel terikat (Rachmat & Komariah, 2017). [[81]](#footnote-82)

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***
2. ***Sejarah Bank Umum Syariah***

Pendirian bank syariah di Indonesia diawali dengan workshop pada tanggal 18-20 Agustus 1990 yang dilanjutkan dengan Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) dihotel Sahid Jakarta pada 22-25 Agustus pada tahun yang sama. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat, bank syariah pertama dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) beridiri pada 1 November 1991 di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian oleh oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan surat izin menteri Kehakiman No.C2.1413 HT.01.01. Berdirinya BMI tidak serta-merta diikuti pendirian bank syariah lainnya sehingga perkembangan perbankan syariah nyaris sampai tahun 1998.[[82]](#footnote-83)

Didirikan dengan latar belakang krisis ekonomi dan mata uang tahun 1998 dan diundangkannya Undang-Undang No. 1998 mengubah Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Ia mengatur peluang bisnis syariah bagi bank syariah tradisional dari Bank Syariah hingga Bank Syariah Mandiri pada tahun 1998. Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI pada tahun 2000, kemudian Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah lainnya selama beberapa tahun. Sepuluh tahun setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, pemerintah bersama DPR RI mengesahkan Undang-Undang Nomor 21 tentang Suku dan Undang-Undang Nomor 21 tentang Bank Syariah pada tahun 2008. Kedua undang-undang tersebut berkontribusi pada perkembangan perbankan syariah. Hingga akhir Desember 2013, 11 bank syariah dan 24 UUS berjalan dengan baik.[[83]](#footnote-84)

1. ***Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah***

Bank Umum Syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya haruslah berdasarkan prinsip syariah. Sesuai ketentuan pasal 19 UndangUndang Perbankan Syariah, kegiatan usaha bank umum meliputi:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad salam, akad istishna atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad mudharabah, akad salam, akad istishna atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qard atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan IMBT atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan pengambilalihan hutang berdasarkan akad hawalah.
8. Melakukan usaha kartu debit dan atau melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
9. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, seperti akad ijarah, musyarakah, mudharabah,murabahah, kafalah atau hawalah.
10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah atau Bank Indonesia.
11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.
13. Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
14. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk  
    kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
15. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah.
16. Memberikan fasilitas letter of credit atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan dibidang perbankan dan dibidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Menurut pasal 20 Undang-Undang Perbankan Syariah, selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 1 Bank Umum Syariah dapat pula melakukan:
18. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
19. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
20. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
21. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syaiah.
22. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan perundangundangan di pasar modal.
23. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
24. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
25. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.
26. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.[[84]](#footnote-85)

Bank syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah Islam. [[85]](#footnote-86)

1. ***Nama Bank Umum Syariah di Indonesia***

Adapun nama-nama bank umum syariah dan jumlah kantor individual yang terdaftar di Indonesia dalam statistik perbankan syariah desember 2019 sebagai tabel berikut:

**Tabel 4.1  
 Jaringan Kantor  
 Bank Umum Syariah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Daftar Bank Umum Syariah** | **Kantor Cabang** | **Kantor Cabang Pembantu** | **Kantor Kas** |
| 1 | PT. Barat Aceh Syariah | 27 | 96 | 27 |
| 2 | PT. BPD Nusa Tenggara Barat | 12 | 25 | 6 |
| 3 | PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk | 80 | 131 | 29 |
| 4 | PT. Bank Victoria Syariah | 5 | 1 | - |
| 5 | PT. Bank BRI Syariah | - | - | - |
| 6 | PT. Bank Jabar Banten Syariah | 9 | 55 | 2 |
| 7 | PT. Bank BNI Syariah | - | - | - |
| 8 | PT. Bank Syariah Mandiri | - | - | - |
| 9 | PT. Bank Mega Syariah | 30 | 29 | 5 |
| 10 | PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk | 10 | - | 1 |
| 11 | PT. Bank Syariah Bukopin | 13 | 7 | 4 |
| 12 | PT. Bank BCA Syariah | 15 | 16 | 43 |
| 13 | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah | 24 | - | - |
| 14 | PT. Bank Aladin Syariah | 1 | - | - |
| 15 | PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk | 273 | 985 | 75 |

*Sumber : www.ojk.go.id*

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Bank Umum Syariah dan Usaha Unit Syariah dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5842), perlu diatur ketentuan pelaksanaan mengenai Pembukaan Jaringan Kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Berdasarkan Modal Inti dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.

1. ***Struktur Organisasi Bank Umum Syariah***

Adapun struktur organisasi dalam bank umum syariah sebagai gambar berikut:

**Gambar IV.1  
Struktur Organisasi Bank Umum Syariah**

RPUS/Rapat Anggota

Dewan Pengawas

Dewan Komisaris

Dewan Direksi

Dewan Audit

Devisi/Urusan

Devisi/Urusan

Devisi/Urusan

Devisi/Urusan

Kantor Cabang

Kantor Cabang

Kantor Cabang

Keteranagan:

1. Rups ( Rapat Umum Pemegang Saham ) / Rapat Anggota
2. Dewan Komisaris

Pengawas intern bank syariah, pengarahkan pelaksaan yang dikerjakan oleh direksi supaya tetap melaksanakan kebijkasaan perseroan dan ketentuan yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris ialah:

1. Mempertimbangkan, menyempurnakan, dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijaksaan umum yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakanpada masa yang akan datang.
2. Menyelenggarakan rapat umum bagi para pemegang saham untuk pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
3. Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan direksi.
4. Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.
5. Dewan Pengawas Syariah

Hal inilah yang pada akhirnya memberikan warna berbeda antara struktur organisasi perbankan syariah dan perbankan konvensional. Jaminan pemenuhan atas ketentuan dan ketaatan pada prinsip syariah itulah yang pada akhirnya melahirkan suatu konsep yang dikenal dengan istilah Shariah Compliance. Dewan Pengawas Syariah terdapat ; tiga orang atau lebih, mulai dari profesi yang ahli dalam hukum islam, yang dipimpin oleh ketua DPS, berfungsi memberikan fatwa Agama terutama dalam produk- produk bank syariah. kemudian, bersama dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

1. Dewan Audit

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala.

1. Dewan Direksi

Direksi yang terdiri dari seorang direktur utama, yang bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan Bank syariah sehari-hari, sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui oleh dewan komisaris dalam RUPS.

Tugas dan tanggung jawab direksi adalah:

1. Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum Bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disyahkan dalam RUPS agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
2. Menyusun dan mengusulkan Rencana Anggaran Perusahaandan Rencana Kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
3. Mengajukan reraca dan laporan laba rugi tahunan serta laporanlaporan berkala lainya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaian.
4. Devisi / Urusan

Tugas dari devisi dalam bank syariah adalah menyusun rencana kerja, menopang kebutuhan organisasi, menciptakan event yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan perbankan.

1. Kantor Cabang

Menjalankan kegiatan yang diarahkan oleh managernya sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan kantor pusat.

1. ***Uji Asumsi Klasik***
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji Jarque-Berra (uji JB). Uji JB merupakan uji normalitas berdasarkan pada koefisien keruncingan (kurtosis) dan koefisien kemiringan (skewness). Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai probability JB, jika nilai probability JB > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probability < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. [[86]](#footnote-87) Adapun hasil pengujian normalitas pada Bank Umum Syariah dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Uji Normalitas**

*Sumber: Pengolahan Data Eviews 10, 2022*

Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila Prob. JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Nilai Prob. JB hitung sebesar 0,474755 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi.

1. **Uji Multikolinearitas**

Multikolonieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variable independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami Multikolonieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel. [[87]](#footnote-88) Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoliniearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF).

**Tabel 4.3**

**Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variance Inflation Factors | | |  |
| Date: 08/14/22 Time: 16:20 | | |  |
| Sample: 2013 2021 | |  |  |
| Included observations: 36 | | |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  | Coefficient | Uncentered | Centered |
| Variable | Variance | VIF | VIF |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| C | 3.255884 | 1570.458 | NA |
| NPF | 0.006621 | 50.84933 | **2.496252** |
| CAR | 0.001256 | 205.5198 | **7.143416** |
| FDR | 0.000124 | 444.7148 | **5.385724** |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

*Sumber: Pengolahan Data Eviews 10, 2022*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas diperoleh nilai VIF Centered dari variabel-variabel independen kurang dari 10 yaitu NPF 2,49 < 10, CAR 7,14 < 10, dan FDR 5,38 < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam model.

1. **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan posisi dimana ketika elemen eror berkolerasi dengan dirinya sendiri berdasarkan ukuran waktu (untuk data *time series*) ataupun urutan ruang (untuk data *cross section*). [[88]](#footnote-89) Untuk mendeteksi masalah autokorelasi, peneliti menggunakan Uji Breusch-Godfrey (BG) atau Uji Lagrange Multiplier (LM). Kriteria untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi adalah apabila nilai probabilitas Obs\*R-squared > α (5%), berarti tidak ada autokorelasi, sebaliknya apabila nilai probabilitas Obs\*R-squared ≤ α (5%), berarti ada autokorelasi. Berikut adalah tabel hasil uji BG.

**Tabel 4.4**

**Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| F-statistic | 1.491130 | Prob. F(2,30) | | 0.2413 |
| Obs\*R-squared | 3.255124 | Prob. Chi-Square(2) | | **0.1964** |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

*Sumber: Pengolahan Data Eviews 10, 2022*

Berdasarkan nilai Probabilitas Chi-Square(2) dari hasil Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test diperoleh 0,1964 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan tidak mengalami masalah autokorelasi.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas peneliti yang menggunakan data *Times series* yakni meregresikan nilai mutlaknya dengan variabel independen. Ketentuan yang dipakai, jika nilai probabilitasnya tidak signifikan secara statistik pada derajat 5% maka hipotesis nol diterima, yang berati tidak ada heteroskedastisitas dalam model. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya signifikan secara statistik pada derajat 5% maka hipotesis nol ditolak, yang berati ada masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.5**

**Uji Heteroskedstisitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Heteroskedasticity Test: Glejser | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| F-statistic | 0.651789 | Prob. F(3,32) | | **0.5877** |
| Obs\*R-squared | 2.073110 | Prob. Chi-Square(3) | | 0.5574 |
| Scaled explained SS | 1.274643 | Prob. Chi-Square(3) | | 0.7352 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

*Sumber: Pengolahan Data Eviews 10, 2022*

Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier adalah dengan melihat Nilai Prob. F-statistic (F hitung). Apabila nilai Prob. F hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Prob. F hitung lebih kecil dari dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

Dari tabel diatas Nilai Prob. F hitung sebesar 0,5877 lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) sehingga, berdasarkan uji hipotesis, H0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. ***Uji Hipotesis***
2. **Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linier berganda diguunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) X1, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) X2, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) X3 terhadap Profitabilitas (Y) periode Triwulan 2013 sampai 2021. *Output* analisis regresi linier data *time series* pada Eviews 10 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**

**Uji Analisis Regresi Berganda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: ROA | | |  |  |
| Method: Least Squares | | |  |  |
| Date: 08/14/22 Time: 17:12 | | |  |  |
| Sample: 2013 2021 | |  |  |  |
| Included observations: 36 | | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | **1.958562** | 1.804407 | 1.085432 | 0.2858 |
| NPF | **-0.470223** | 0.081369 | -5.778886 | 0.0000 |
| CAR | **0.024536** | 0.035437 | 0.692397 | 0.4937 |
| FDR | **0.008435** | 0.011148 | 0.756614 | 0.4548 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

*Sumber: Pengolahan Data Eviews 10, 2022*

Persamaan regresi dari tabel 4.6 hasil Uji Regresi Linier Berganda diatas dapat ditulis:

**In(ROA) = 1.95 – 0.47 In(NPF) + 0.02 In(CAR) + 0.00 In(FDR)**

Dan dapat disimpulkan bahwa:

1. α = 1.95. Artinya apabila *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* sebesar 0, maka *Return On Asset* sebesar 1,95 tetapi tidak signifikan pada alpha sebesar 5%.
2. β1 = -0.47. Setiap peningkatan *Non Performing Financing* sebesar 1% akan menurunkan Profitabilitas sebesar -0,47%. Pada penelitian ini, *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dan signifikan pada α = 5%.
3. β2 = 0.02. Setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1% akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,02%. Pada penelitian ini, *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan pada α = 5%.
4. β3 = 0.008. Setiap peningkatan *Financing to Deposit Ratio* sebesar 1% akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,008%. Pada penelitian ini, *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan pada α = 5%.
5. **Uji T (Parsial)**

Uji t ialah uji yag digunakan untuk mengetaui bagaimana pengaruh secara parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Ketika nilai prob-value < 0,05 maka variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Berdasarkan hasil uji model regresi terpilih diperoleh hasil yang menyatakn bahwa terdapat dua variabel independen yang memiliki pengaruh secara signifikan.

**Tabel 4.7**

**Uji T**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 1.958562 | 1.804407 | 1.085432 | **0.2858** |
| NPF | -0.470223 | 0.081369 | -5.778886 | **0.0000** |
| CAR | 0.024536 | 0.035437 | 0.692397 | **0.4937** |
| FDR | 0.008435 | 0.011148 | 0.756614 | **0.4548** |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

*Sumber: Pengolahan Data Eviews 10, 2022*

Uji t ialah uji yang digunakan untuk mengetaui bagaimana pengaruh secara parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Ketika nilai prob-value < 0,05 maka variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Berdasarkan hasil uji model regresi terpilih diperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat dua variabel independen pada tabel 4.7 diperoleh hasil uji T yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 diperoleh hasil Prob. *Non Performing Financing* (NPF) = 0,00 < 0,05. Ini berarti *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 diperoleh hasil Prob. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) = 0,49 > 0,05. Ini berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 diperoleh hasil Prob. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) = 0,45 > 0,05. Ini berarti *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
4. **Uji F (Simultan)**

Uji F merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam EViews, *output* uji F dapat dilihat pada nilai Prob(F-statistic).

**Tabel 4.8**

**Uji F**

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
|  |  |
| R-squared | 0.757182 |
| Adjusted R-squared | 0.734418 |
| S.E. of regression | 0.273195 |
| Sum squared resid | 2.388334 |
| Log likelihood | -2.249173 |
| **F-statistic** | **33.26198** |
| **Prob(F-statistic)** | **0.000000** |
|  |  |
|  |  |

*Sumber: Pengolahan Data Eviews 10, 2022*

Berdasarkan output Eviews pada tabel 4.8 diperoleh hasil secara simultan pengaruh dari ketiga variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas, hasil uji F pada penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar 33.26198 dengan nilai Prob(F-statistic) menunjukkan sebesar 0,000000. Berarti nilai Prob(F-statistic) lebih kecil dari 0,05. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

1. ***Uji Koefisien Determinasi (R2)***

Uji R2 bertujuan untuk menganalisa seberapa besar kemampuan model dalam menjabarkan variasi variabel dependen. Sederhananya uji R square dapat dipergunakan untuk menganalisa seberapa berpengaruhnya suatu variabel  
independen pada variabel dependen.

**Tabel 4.9**

**Uji R2**

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
|  |  |
| R-squared | 0.757182 |
| **Adjusted R-squared** | **0.734418** |
| S.E. of regression | 0.273195 |
| Sum squared resid | 2.388334 |
| Log likelihood | -2.249173 |
| F-statistic | 33.26198 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |
|  |  |
|  |  |

*Sumber: Pengolahan Data Eviews 10, 2022*

Koefisien determinasi digunakan sebagai penilain terhadap kemampuan seluruh varibel independen dalam menjelaskan varibel dependen. Nilai Adjusted R-Squared pada tabel 4.9 menunjukkan sebesar 0,73 atau sebesar 73%. Hal ini berarti bahwa variabel *Non Performing Financing* (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), dan *Financing to Deposit Ratio* (X3) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y) sebesar 73%, sedangkan 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini.

1. ***Pembahasan Pengujian Hipotesis***
2. **Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan didapatkan hasil koefisien regresi sebesar -0,47 dan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Artinya *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

*Non Performing Financing* dalam bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. *Non Performing Financing* merupakan tingkat risiko yang dihadapi bank. *Non Performing Financing* adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya *Non Performing Financing* yang baik adalah dibawah 5%. Jadi semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* (diatas 5%) maka bank tersebut dikatakan tidak sehat.

*Non Performing Financing* (NPF) mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* yang dimiliki bank umum syariah maka akan dapat menurunkan profitabilitas bank umum syariah. Sebaliknya, semakin rendah rasio *Non Performing Financing* yang dimiliki bank umum syariah maka akan dapat meningkatkan profitabilitas bank umum syariah. Hasil penelitian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah (2017) yang mengungkapkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.[[89]](#footnote-90)

1. **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan didapatkan hasil koefisien regresi sebesar 0,02 dan nilai signifikan sebesar 0,49 > 0,05. Artinya *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank *Capital Adequacy Ratio* belum tentu menyebabkan besar kecilnya keuntungan bank. Bank yang menghasilkan laba maka modal pun tidak akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Dengan adanya upaya bank syariah untuk menjaga kecukupan modal bank, maka bank tidak mudah mengeluarkan dana mereka untuk pendanaan karena hal tersebut dapat memberikan resiko yang besar atau kerugian. Hasil penelitian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Crystha Armereo (2015) yang mengungkapkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. [[90]](#footnote-91)

1. **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan didapatkan hasil koefisien regresi sebesar 0,008 dan nilai signifikan sebesar 0,45 > 0,05. Artinya *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Rasio *Financing to Deposit Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan kembali pembiayaan yang telah dikeluarkan. Semakin tinggi nilai *Financing to Deposit Ratio* melebihi sebesar 78% - 92% dan batas maksimum 94% sesuai dengan peraturan BI No. 17/11/PBI/2015. Hasil penelitian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar (2019) yang mengungkapkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. [[91]](#footnote-92)

**BAB V**

**PENUTUP**

*A.* *Kesimpulan*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF),*Capital Adequacy Ratio***(**CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank UmumSyariah di Indonesia, dan untuk mengetahui secara simultanpengaruh *Non Performing Financing*,*Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas BankUmum Syariah di Indonesia, dengan menggunakan analisisregresi linier sebagai teknik analisis data. Penelitian inimenyimpulkan bahwa :

1. Secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadapProfitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan nilai hasilkoefisien regresi sebesar -0,47 dan nilai signifikan sebesar0,00 < 0,05.
2. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadapprofitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan nilai hasilkoefisien regresi sebesar 0,02 dan nilai signifikan sebesar0,49 > 0,05.
3. Secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadapprofitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan nilai hasilkoefisien regresi sebesar 0,00 dan nilai signifikan sebesar0,45 > 0,05.
4. Secara simultan variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR,) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruhsignifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

*B. Saran*

Dilihat dari hasil penelitin, diharapkan bagi pengelola Bank Umum Syariah untuk dapat memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik dalam variabel di dalam penelitian ini ataupun variabel di luar penelitian sehingga nilai profitabilitas tidak menurun dan dapat ditingkatkan secara optimal. Dan disarankan bagi Bank Umum Syariah harus selalu meningkatkan kinerjanya, agar faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat dikendalikan dengan baik agar meminimalisir pembiayaan bermasalah, dan selalu tercukupinya modal untuk pembiayaan para nasabanya. Dan untuk penelitian selanjutnya, penulis mengharapkan dapat menambah atau mengganti variabel yang sekiranya dapat mempengaruhi Profitabilitas dari Bank Umum Syariah dengan variabel seperti Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional BOPO, Produk Domestik Bruto (GDP), *Net Interest Margin* (NIM) maupun *Net Operating Margin* (NOM) dan yang lainnya. Dan juga peneliti ingin memberikan saran untuk populasi serta sampel mungkin untuk tahun pengamatan dapat ditambah lebih lama sehingga dapat menambahkan data sekiranya akan memberikan hasil yang lebih jauh serta akurat kembali.

**DAFTAR PUSTAKA**

A., Bawono,. & Shina, A. F. I**.** Ekonometrika Terapan untukEkonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews**.** Salatiga : LP2M-Press.

Aditya Achmad Fathony, *“Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah periode 2015-2018”. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA.*

Adnan, R, Ridwan., & F, Fildzah., *Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis.*

Afria Bagus Rachmat, dan Euis Komariah. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015”*.

Almunawwaroh Medina, Marliana Rina, *“Pengaruh CAR, NPF DAN FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah.*

Amalia Rizki, *"Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia?: Penilaian dengan Sharia Maqashid Index (SMI)”. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Tahun 2020.*

A, Muhaemin., & R, Wiliasih., *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah.*

Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. Buku AjarEkonometrika. Sleman : Deepublish.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah di Pahami,* Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014.

Armereo Crystha. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.*

A, Azmy, *Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia.* *Jurnal Akuntansi.*

Daramawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif Cetakan Keempat,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan,* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

E,. Suryani,. & Sri Fajaryani, N. luh G. *Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.* *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer.*

Erni Irmayanti Hamzah, *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.* *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam-JIEBI.*

F, Hanafia., & A, Karim., *Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia.* *Target : Jurnal Manajemen Bisnis.*

Havidz, Shinta Amalina Hazrati dan Setiawan, Chandra. *The Determinants Of Roa (Return On Assets) Of Full-Fledged Islamic Banks In Indonesia.* *Jurnal MIX.*

Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S., *Determinant of Sharia Bank’s Financial Performance during the Covid-19 Pandemic.* *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences.*

I, Ghozali,. Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori,Konsep, Aplikasi dengan EViews 10**.** Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Kesatu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Kuncoro Mudrajat dan Suhardjono., *Manajemen Perbankan,* Jakarta: Ghalila Indonesia, 2011.

Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi Cetakan Keduabelas,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Kasmir, *Pengantar Manajeme Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2010.

L, Widyaningrum. & Septiarini, D. F. *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan.*

Mertha Jaya, I. M. L. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori, Penerapan, dan Riset Nyata,* F. Husaini (ed.); 1 ed. QUADRANT.

Muhammad. *“Manajemen Dana Bank Syariah”.* Jakarta: Rajawali Pers. 2014.

Muhamad, *Akuntansi Syariah Teori & Praktikum Perbankan Syariah Edisi Pertama Cetakan Kedua,* Yogyakarta: UPP STIM YKPN , 2016.

Munir, M, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking.*

M. Stephens,. *Edf statistics for goodness of t and some comparisons. Journal of the American Statistical Association.*

Mutamimmah, *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset terhadap Non Performing Fianncing (NPF) Studi Empiris pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Kota Padang, Sumatera Barat periode 2013-2015.*

Ningsukma, Hakim & Haqiqi, Rafsanjani. *“Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia.” Jurnal Aplikasi Manajemen.*

N, Mahmudah. & Harjanti, R. S., *Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013.* Seminar Nasional Iptek T Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. Manajemen Perbankan*,* Jakarta: Ghalila Indonesia, 2011.

N, Hakiim, & H, Rafsanjani., *Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia.* *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen.*

Nugroho, Elfianto., *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yangTerdaftar Pada BEI Pada Tahun 2005-2009).* Semarang: Undip.

Nugraheni, Peni dan Alam, Whinda Febrianti Iskandar., *Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Investasi.*

Otoritas Jasa Keuangan, *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.*

Pravasanti, Y. A., *Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.* *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.*

Rafaela, Thyas & Ardiyanto, Moh. Didik. *“Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah Mandiri”. Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 1 No. 1. 2013.*

R, Agustiningrum, *Analisis Pengaruh Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan.* *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.*

Rachmat, A. B., & Komariah, E. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015. Jurnal Online Insan Akuntan.*

R, Wahyudi. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia:* *Studi Masa Pandemi Covid-19. At-Taqaddum.*

Rukayah Novia, *Metode Penelitian Kuantitatif – Kualitatif, dan R & D,* Bandung: Alfabeta, 2012.

Sari, R. P. & T, Setyowati., *Capital Adequacy Ratio dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. Alurban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam.*

Sholihah, Nikmatus & Sriyana, Jaka. *Profitabilitas Bank Syariah pada Kondist Biaya Opersional Tinggi”. Jurnal Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2014.*

Solihatun, *Analisis Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2007-2012. Jurnal Ekonomi Pembangunan.*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta, 2015.

S, Riyanto. & Hatmawan, A. A. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Tehnik, Pendidikan dan Eksperimen* (1 ed.). Deepublish.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan Kedua,* Bandung: Alfabeta, 2013.

Sultan Andi, Arung Gihna Mayapada, Muhammad Darma Halwi, Jurana, Syafaat Muhammad, *“Determinasi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas : Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Tahun 2021.*

Sumarlin, *Analisis Pengaruh Inflasi, Car, Fdr, Bopo, Dan Npf Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Sumarlin.* Assets.

Susanto Herry dan Umam Khaerul, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* Bandung: Pustaka Setia.

Suryani, dkk. *Metode Riset Kuantitatif Teori Aplikasi Pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam.* Edisi Pertama.Jakarta: Perniad Amedia Group.

Suwarno, R. C. & Muthohar, A. M. *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.* *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam.*

Syakhrun Muhammad, Amin Asbi, dan Anwar. *“Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.”* *Bongaya Journal for Research in Management.*

Turmudi, M. *Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Lembaga.*

Y, Analisa, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008).*

Yokoyama, E. P. & Mahardika, D. P. K. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode 2013–2017). Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi).*

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**

**Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy***

***Ratio* (CAR), *Financing to Desposit Ratio* (FDR) dan**

**Profitabilitas (ROA) data Triwulan periode 2013-2021**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Triwulan** | **ROA** | **NPF** | **CAR** | **FDR** |
| 1 | 2013 | Maret | 2,39 | 2,75 | 14,3 | 102,62 |
| 2 | 2013 | Juni | 2,1 | 2,64 | 14,3 | 104,43 |
| 3 | 2013 | September | 2,04 | 2,8 | 14,19 | 103,27 |
| 4 | 2013 | Desember | 2 | 2,62 | 14,42 | 100,32 |
| 5 | 2014 | Maret | 1,16 | 3,22 | 16,2 | 102,22 |
| 6 | 2014 | Juni | 1,12 | 3,9 | 16,21 | 100,8 |
| 7 | 2014 | September | 0,97 | 4,67 | 14,54 | 99,71 |
| 8 | 2014 | Desember | 0,8 | 4,33 | 16,1 | 91,5 |
| 9 | 2015 | Maret | 0,69 | 5,49 | 14,43 | 89,15 |
| 10 | 2015 | Juni | 0,5 | 5,09 | 14,09 | 92,56 |
| 11 | 2015 | September | 0,49 | 5,14 | 15,15 | 90,82 |
| 12 | 2015 | Desember | 0,49 | 4,84 | 15,02 | 88,03 |
| 13 | 2016 | Maret | 0,88 | 5,35 | 14,9 | 87,52 |
| 14 | 2016 | Juni | 0,73 | 5,68 | 14,72 | 89,32 |
| 15 | 2016 | September | 0,59 | 4,67 | 15,43 | 86,43 |
| 16 | 2016 | Desember | 0,63 | 4,42 | 15,95 | 85,99 |
| 17 | 2017 | Maret | 1,12 | 4,61 | 16,98 | 83,53 |
| 18 | 2017 | Juni | 1,1 | 4,47 | 16,42 | 82,69 |
| 19 | 2017 | September | 1 | 4,41 | 16,16 | 80,12 |
| 20 | 2017 | Desember | 0,63 | 4,77 | 17,91 | 79,65 |
| 21 | 2018 | Maret | 1,23 | 4,56 | 18,47 | 77,63 |
| 22 | 2018 | Juni | 1,37 | 3,83 | 20,59 | 78,68 |
| 23 | 2018 | September | 1,41 | 3,82 | 21,25 | 78,95 |
| 24 | 2018 | Desember | 1,28 | 3,26 | 20,39 | 78,53 |
| 25 | 2019 | Maret | 1,46 | 3,44 | 19,85 | 78,38 |
| 26 | 2019 | Juni | 1,61 | 3,36 | 19,56 | 79,74 |
| 27 | 2019 | September | 1,66 | 3,32 | 20,39 | 81,56 |
| 28 | 2019 | Desember | 1,73 | 3,23 | 20,59 | 77,91 |
| 29 | 2020 | Maret | 1,86 | 3,38 | 20,36 | 78,93 |
| 30 | 2020 | Juni | 1,4 | 3,34 | 21,2 | 79,37 |
| 31 | 2020 | September | 1,36 | 3,28 | 20,41 | 77,06 |
| 32 | 2020 | Desember | 1,4 | 3,13 | 21,64 | 76,36 |
| 33 | 2021 | Maret | 2,06 | 3,23 | 24,45 | 77,81 |
| 34 | 2021 | Juni | 1,94 | 3,25 | 24,26 | 74,97 |
| 35 | 2021 | September | 1,87 | 3,19 | 24,96 | 75,26 |
| 36 | 2021 | Desember | 1,55 | 2,59 | 25,71 | 70,12 |

**LAMPIRAN 2**

**UJI ASUMSI KLASIK**

1. **Uji Normalitas**



1. **Uji Multikolineritas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variance Inflation Factors | | |  |
| Date: 08/14/22 Time: 16:20 | | |  |
| Sample: 2013 2021 | |  |  |
| Included observations: 36 | | |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  | Coefficient | Uncentered | Centered |
| Variable | Variance | VIF | VIF |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| C | 3.255884 | 1570.458 | NA |
| NPF | 0.006621 | 50.84933 | **2.496252** |
| CAR | 0.001256 | 205.5198 | **7.143416** |
| FDR | 0.000124 | 444.7148 | **5.385724** |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

1. **Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| F-statistic | 1.491130 | Prob. F(2,30) | | 0.2413 |
| Obs\*R-squared | 3.255124 | Prob. Chi-Square(2) | | **0.1964** |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

1. **Uji Heterokedastisitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Heteroskedasticity Test: Glejser | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| F-statistic | 0.651789 | Prob. F(3,32) | | **0.5877** |
| Obs\*R-squared | 2.073110 | Prob. Chi-Square(3) | | 0.5574 |
| Scaled explained SS | 1.274643 | Prob. Chi-Square(3) | | 0.7352 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**LAMPIRAN 3**

**UJI HIPOTESIS**

1. **Uji Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: ROA | | |  |  |
| Method: Least Squares | | |  |  |
| Date: 08/17/22 Time: 17:12 | | |  |  |
| Sample: 2013 2021 | |  |  |  |
| Included observations: 36 | | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | **1.958562** | 1.804407 | 1.085432 | 0.2858 |
| NPF | **-0.470223** | 0.081369 | -5.778886 | 0.0000 |
| CAR | **0.024536** | 0.035437 | 0.692397 | 0.4937 |
| FDR | **0.008435** | 0.011148 | 0.756614 | 0.4548 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

1. **Uji T**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 1.958562 | 1.804407 | 1.085432 | **0.2858** |
| NPF | -0.470223 | 0.081369 | -5.778886 | **0.0000** |
| CAR | 0.024536 | 0.035437 | 0.692397 | **0.4937** |
| FDR | 0.008435 | 0.011148 | 0.756614 | **0.4548** |

1. **Uji F**

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
|  |  |
| R-squared | 0.757182 |
| Adjusted R-squared | 0.734418 |
| S.E. of regression | 0.273195 |
| Sum squared resid | 2.388334 |
| Log likelihood | -2.249173 |
| **F-statistic** | **33.26198** |
| **Prob(F-statistic)** | **0.000000** |
|  |  |
|  |  |

**LAMPIRAN 4**

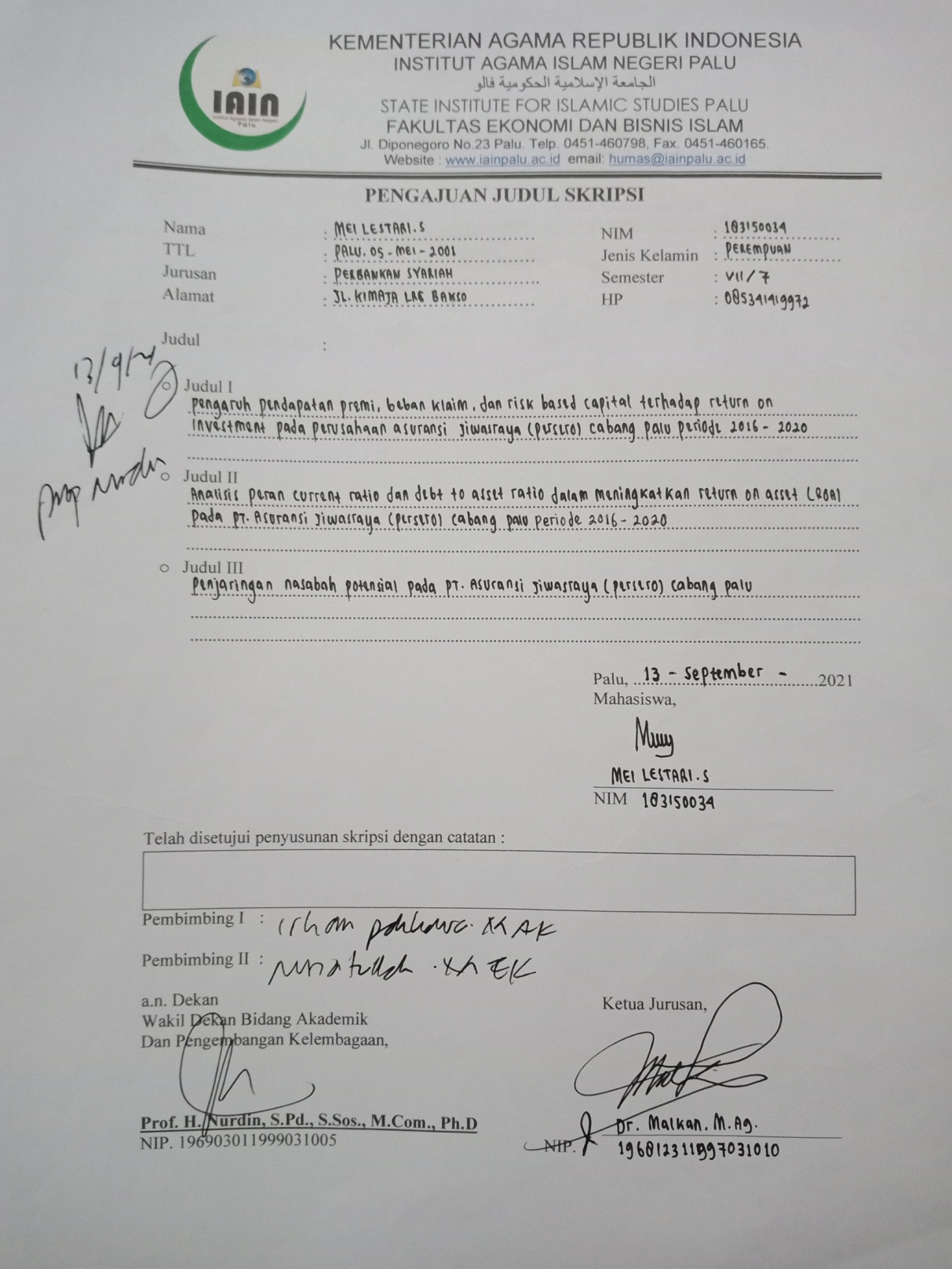
**UJI R2**

1. **Uji R2**

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
|  |  |
| R-squared | 0.757182 |
| **Adjusted R-squared** | **0.734418** |
| S.E. of regression | 0.273195 |
| Sum squared resid | 2.388334 |
| Log likelihood | -2.249173 |
| F-statistic | 33.26198 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |
|  |  |
|  |  |

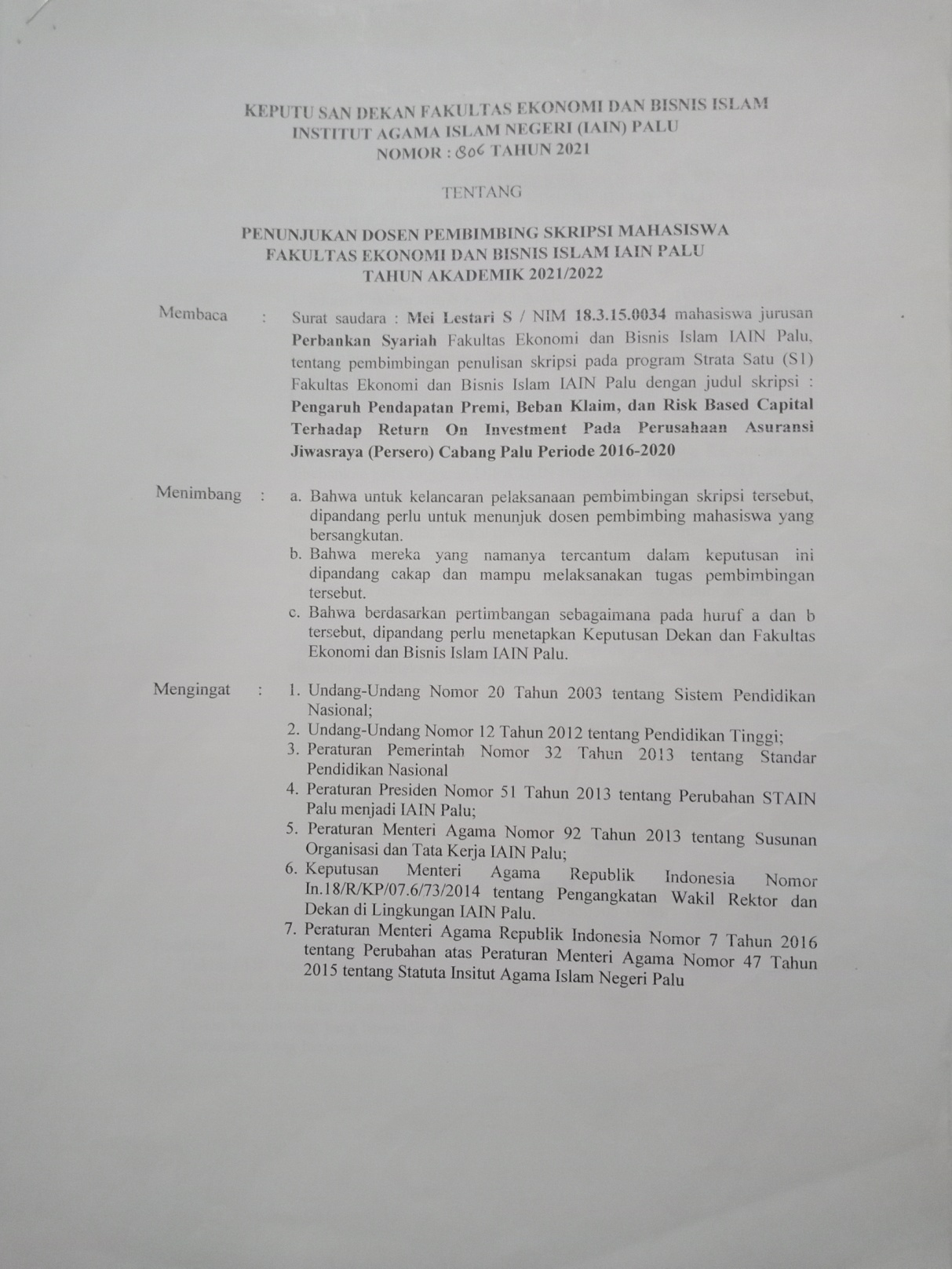
**LAMPIRAN 5**

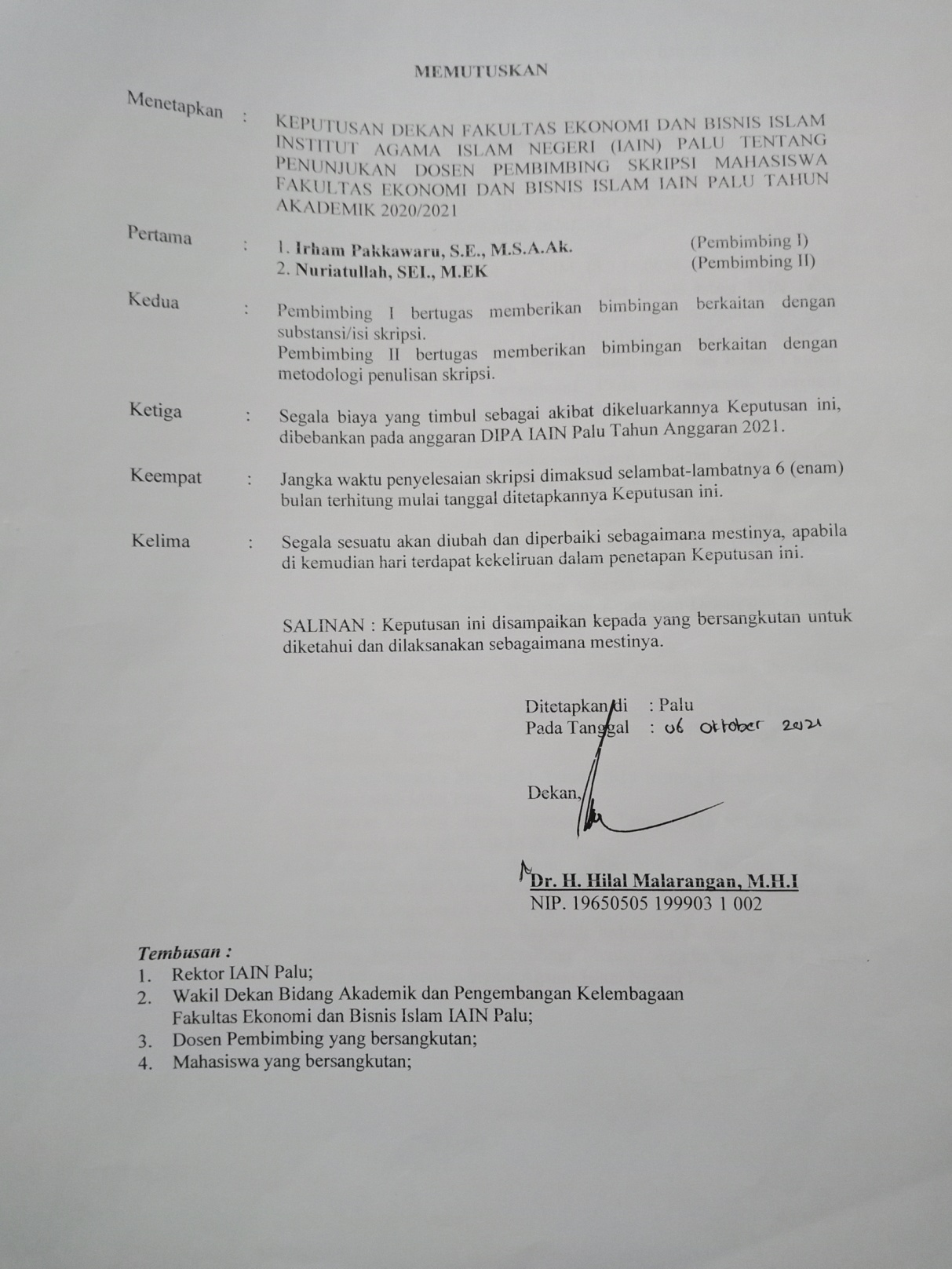
**Lembar Pengajuan Judul Skripsi**

****

**LAMPIRAN 6**

**Surat Keterangan Pembimbing**

****

****

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. **Identitas Diri**

Nama : Mei Lestari S

NIM : 18.3.15.0034

TTL : Palu, 05 Mei 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jl. Kimaja Lrg Bakso

1. **Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Syahril

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. Kimaja Lrg Bakso

Nama Ibu : Mis Tina

Pekerjaan : IRT

Alamat : Jl. Kimaja Lrg Bakso

1. **Riwayat Pendidikan**
2. SDN 26 PALU Tahun 2012
3. MTs Negeri 1 Kota Palu Tahun 2015
4. MAN 2 Kota Palu Tahun 2018
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah 2018 dan Menyelesaikan Studi Strata-1 (S1) Pada Tahun 2022

1. Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah,* Bandung: Pustaka Setia, 2013. [↑](#footnote-ref-2)
2. M, Munir, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking.* [↑](#footnote-ref-3)
3. Hakiim, N & Rafsanjani, H, *Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen.* [↑](#footnote-ref-4)
4. Almunawwaroh, M., & Marliana, R, *Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.* *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah.* [↑](#footnote-ref-5)
5. Lukman Dendawiajaya, *Manajemen Perbankan* , Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009, Op. Cit. [↑](#footnote-ref-6)
6. Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan,* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009. [↑](#footnote-ref-7)
7. Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalila Indonesia, 2011. [↑](#footnote-ref-8)
8. Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. [↑](#footnote-ref-9)
9. Solihatun, *Analisis Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2007-2012. Jurnal Ekonomi Pembangunan.* [↑](#footnote-ref-10)
10. Mahmudah, N., & Harjanti, R. S, *Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013.* Seminar Nasional Iptek Terapan. [↑](#footnote-ref-11)
11. Agustiningrum, R, *Analisis Pengaruh Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan.* *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.* [↑](#footnote-ref-12)
12. Medina Almunawwaroh, Rina Marliana, *“Pengaruh CAR, NPF DAN FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah.* [↑](#footnote-ref-13)
13. Aditya Achmad Fathony, *“Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah periode 2015-2018”.* *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA.* [↑](#footnote-ref-14)
14. Erni Irmayanti Hamzah, *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.* *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam-JIEBI.* [↑](#footnote-ref-15)
15. Andi Sultan, Arung Gihna Mayapada, Muhammad Darma Halwi, Jurana, Muhammad Syafaat , *“Determinasi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas : Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Tahun 2021.* [↑](#footnote-ref-16)
16. Rizki Amalia, *"Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia?: Penilaian dengan Sharia Maqashid Index (SMI)”. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Tahun 2020.* [↑](#footnote-ref-17)
17. Aditya Achmad Fathony, *“Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah periode 2015-2018”. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA.* [↑](#footnote-ref-18)
18. Medina Almunawwaroh, Rina Marliana, *“Pengaruh CAR, NPF DAN FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”.* *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah.* [↑](#footnote-ref-19)
19. Erni Irmayanti Hamzah, *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam-JIEBI.* [↑](#footnote-ref-20)
20. Andi Sultan, Arung Gihna Mayapada, Muhammad Darma Halwi, Jurana, Muhammad Syafaat , *“Determinasi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas : Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Tahun 2021.* [↑](#footnote-ref-21)
21. Rizki Amalia, *"Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia?: Penilaian dengan Sharia Maqashid Index (SMI)”. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Tahun 2020.* [↑](#footnote-ref-22)
22. Kasmir, *Pengantar Manajeme Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2010. [↑](#footnote-ref-23)
23. Lukman Dendawiajaya, *Manajemen Perbankan,*  Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009, Op. Cit. [↑](#footnote-ref-24)
24. Otoritas Jasa Keuangan, *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. [↑](#footnote-ref-25)
25. Turmudi, M, *Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Lembaga Perbankan.* *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam.* [↑](#footnote-ref-26)
26. Pravasanti, Y. A, *Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.* *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.* [↑](#footnote-ref-27)
27. Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan,* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009. [↑](#footnote-ref-28)
28. Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan,* Jakarta: Ghalila Indonesia, 2011. [↑](#footnote-ref-29)
29. Hanafia, F., & Karim, A, *Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia.* *Target : Jurnal Manajemen Bisnis.* [↑](#footnote-ref-30)
30. Sari, R. P., & Setyowati, T, *Capital Adequacy Ratio dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. Alurban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam.* [↑](#footnote-ref-31)
31. Almunawwaroh, M., & Marliana, R, *Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.* *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah.* [↑](#footnote-ref-32)
32. Hanafia, F., & Karim, A, *Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia.* *Target : Jurnal Manajemen Bisnis.* [↑](#footnote-ref-33)
33. Adnan, Ridwan, R., & Fildzah, F, *Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis.* [↑](#footnote-ref-34)
34. Ibid, 148. [↑](#footnote-ref-35)
35. Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi Cetakan Keduabelas,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014. [↑](#footnote-ref-36)
36. Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan,* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009, Op.cit. [↑](#footnote-ref-37)
37. Muhamad, *Akuntansi Syariah Teori & Praktikum Perbankan Syariah Edisi Pertama Cetakan Kedua,* Yogyakarta: UPP STIM YKPN , 2016. [↑](#footnote-ref-38)
38. Wahyudi, R, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia:* *Studi Masa Pandemi Covid-19. At-Taqaddum.* [↑](#footnote-ref-39)
39. Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. *Determinant of Sharia Bank’s Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences.* [↑](#footnote-ref-40)
40. Azmy, A, *Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia. Jurnal Akuntansi.* [↑](#footnote-ref-41)
41. Ibid, 148. [↑](#footnote-ref-42)
42. Analisa, Y, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008).* [↑](#footnote-ref-43)
43. Hakiim, N & Rafsanjani, H, *Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia.* *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen.* [↑](#footnote-ref-44)
44. Ibid. [↑](#footnote-ref-45)
45. Muhaemin, A & Wiliasih, R, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah.* [↑](#footnote-ref-46)
46. Yokoyama, E. P., & Mahardika, D. P. K, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode 2013–2017). Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi).* [↑](#footnote-ref-47)
47. Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M, *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.* *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam.* [↑](#footnote-ref-48)
48. Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan.* [↑](#footnote-ref-49)
49. Ibid, 148. [↑](#footnote-ref-50)
50. Muhammad. *“Manajemen Dana Bank Syariah”.* Jakarta: Rajawali Pers. 2014. [↑](#footnote-ref-51)
51. Lukman, Dendawijaya. *“Manajemen Perbankan”.* Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009. [↑](#footnote-ref-52)
52. Ibid. [↑](#footnote-ref-53)
53. Lukman, Dendawijaya. *“Manajemen Perbankan”.* Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009. [↑](#footnote-ref-54)
54. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta, 2015. [↑](#footnote-ref-55)
55. Ibid, 36. [↑](#footnote-ref-56)
56. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Afabeta, 2013. [↑](#footnote-ref-57)
57. Sugiyono, *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010. [↑](#footnote-ref-58)
58. Suryani, dkk, *Metode Riset Kuantitatif Teori Aplikasi Pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam.* Edisi Pertama.Jakarta: Perniad Amedia Group. [↑](#footnote-ref-59)
59. Hakiim, N., & Rafsanjani, H, *Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen.* [↑](#footnote-ref-60)
60. Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M, *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.* *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam.* [↑](#footnote-ref-61)
61. Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F, *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan.* [↑](#footnote-ref-62)
62. Suryani, dkk, *Metode Riset Kuantitatif Teori Aplikasi Pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam.* Edisi Pertama.Jakarta :Perniad Amedia Group. [↑](#footnote-ref-63)
63. Sumarlin, *Analisis Pengaruh Inflasi, Car, Fdr, Bopo, Dan Npf Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Sumarlin.* Assets. [↑](#footnote-ref-64)
64. Hanafia, F., & Karim, A, *Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia.* *Target : Jurnal Manajemen Bisnis.* [↑](#footnote-ref-65)
65. Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S, *Determinant of Sharia Bank’s Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences..* [↑](#footnote-ref-66)
66. Lukman Dendawiajaya, *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009, Op. Cit. [↑](#footnote-ref-67)
67. Mutamimmah, *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset terhadap Non Performing Fianncing (NPF) Studi Empiris pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Kota Padang, Sumatera Barat periode 2013-2015.* [↑](#footnote-ref-68)
68. Hanafia, F., & Karim, A, *Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia.* *Target : Jurnal Manajemen Bisnis.* [↑](#footnote-ref-69)
69. Sari, R. P., & Setyowati, T, *Capital Adequacy Ratio dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. Alurban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam.* [↑](#footnote-ref-70)
70. Muhamad, *Akuntansi Syariah Teori & Praktikum Perbankan Syariah Edisi Pertama Cetakan Kedua,* Yogyakarta: UPP STIM YKPN , 2016. [↑](#footnote-ref-71)
71. Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. [↑](#footnote-ref-72)
72. Hakiim, N & Rafsanjani, H, *Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia.* *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen.* [↑](#footnote-ref-73)
73. Analisa, Y, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008).* [↑](#footnote-ref-74)
74. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah di Pahami,* Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014. [↑](#footnote-ref-75)
75. Novia Rukayah, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, dan R & D,* Bandung: Alfabeta, 2012. [↑](#footnote-ref-76)
76. Ghozali, I. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, Aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang. [↑](#footnote-ref-77)
77. Stephens, M. *Edf statistics for goodness of t and some comparisons.* *Journal of the American Statistical Association.* [↑](#footnote-ref-78)
78. Bawono, A., & Shina, A. F. I. *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga : LP2M-Press. [↑](#footnote-ref-79)
79. Mertha Jaya, I. M. L. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (F. Husaini (ed.); 1 ed.). QUADRANT. [↑](#footnote-ref-80)
80. Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Tehnik, Pendidikan dan Eksperimen* (1 ed.). Deepublish. [↑](#footnote-ref-81)
81. Rachmat, A. B., & Komariah, E. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015. Jurnal Online Insan Akuntan.* [↑](#footnote-ref-82)
82. Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014. [↑](#footnote-ref-83)
83. Ibid, 5. [↑](#footnote-ref-84)
84. Syahdeni Syutan, *Perbankan Syariah Produk dan Aspek Hukum,* Jakarta: Kencana, 2014. [↑](#footnote-ref-85)
85. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, *“Asimetri Informasi dalam Perbankan Syariah”.* Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam. Januari-Juni 2015. [↑](#footnote-ref-86)
86. Ghozali, I. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, Aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang. [↑](#footnote-ref-87)
87. Bawono, A., & Shina, A. F. I. *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga : LP2M-Press. [↑](#footnote-ref-88)
88. Ibid. [↑](#footnote-ref-89)
89. Afria Bagus Rachmat, dan Euis Komariah*. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015”.* [↑](#footnote-ref-90)
90. Crystha Armereo. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.* [↑](#footnote-ref-91)
91. Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar. *“Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.”* *Bongaya Journal for Research in Management.* [↑](#footnote-ref-92)